

**PENGARUH MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS  
KEAGAMAAN SISWA SMUN-1 PALANGKA RAYA**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari tugas  
dan syarat-syarat guna mencapai gelar  
Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

**BASTIAH**  
**9215014323**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**JURUSAN ILMU TARBIYAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**PALANGKA RAYA**  
**1998**

MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ المجادلة : ١١

**Artinya** :...“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”  
( Q.S. Al - Mujaadalah : 11 )

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk ;

***Ayah - Bunda tercinta, Kakanda terkasih,***

***dan adik-adikku tersayang serta***

***sohib-sohibku (ER + FOUR.AH)***

***yang seperjuangan dalam***

***meraih cita-cita dan cinta.***



Palangkaraya, Januari 1998.

NOTA DINAS

Kepada

Hal : Mohon dimunaqasyahkan  
Skripsi An. BASTIAH

Yth. Bapak Ketua STAIN  
Palangkaraya  
di -  
PALANGKARAYA

Assalamu alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari :

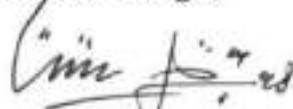
N a m a : B A S T I A H  
N I M : 9215014323  
Judul : PENGARUH MINAT BELAJAR PADA  
Skripsi MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP  
AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA  
SMUN-1 PALANGKARAYA

sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palangkaraya.

Demikian semoga dapat diperhatikan sebagaimana mestinya, terima kasih.

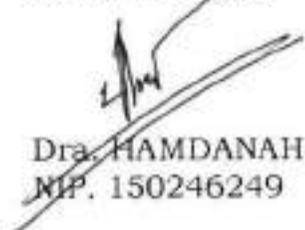
Wassalamu alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,



Drs. AKHMAD TAUFIK  
NIP. 150255153

Pembimbing II,



Dra. HAMDANAH  
NIP. 150246249

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MINAT BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA  
SMUN-1 PALANGKARAYA

NAMA : BASTIAH

NIM : 9215014323

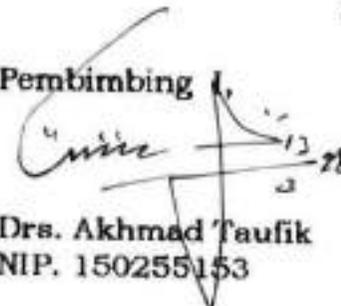
JURUSAN : TARBIYAH STAIN PALANGKARAYA

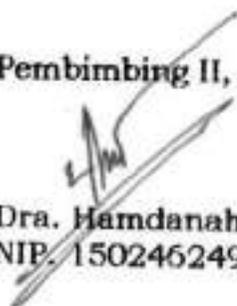
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

STRATA : SATU ( S-1 )

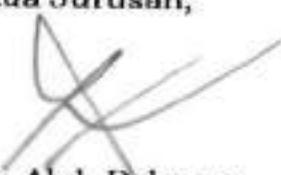
Palangkaraya, 11 Maret 1998

Menyetujui :

Pembimbing I,  
  
Drs. Akhmad Taufik  
NIP. 150255153

Pembimbing II,  
  
Dra. Hamdanah  
NIP. 150246249

Mengetahui :

Ketua Jurusan,  
  
Drs. Abd. Rahman  
NIP. 150237652

Ketua STAIN  
  
Drs. M. Mardjudi, SH  
NIP. 150183350



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "PENGARUH MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA", telah dimunaqasahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi STAIN Palangkaraya, pada ;

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 Maret 1998 M  
8 Dzulqaidah 1418 H

dan diyudisiumkan pada ;

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 Maret 1998 M  
8 Dzulqaidah 1418 H

Ketua STAIN Palangkaraya



Drs. M. Mardjudi, SH.  
NIP. 150183350

Penguji

1. Drs. Moh. Rois  
Penguji/Ketua Sidang
2. Drs. Abd. Rahman  
Penguji
3. Drs. Akhmad Taufik  
Penguji
4. Dra. Hamdanah  
Penguji/Sekretaris Sidang

Tanda tangan

KEPERAWATAN

Menyusun rencana asuhan keperawatan yang komprehensif dan menyeluruh untuk meningkatkan derajat kesehatan pasien, keluarga, dan masyarakat. Perawat juga bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

Identifikasi pasien :

Nama : ...  
 Tanggal : ...  
 No. Rekam Medis : ...

Identifikasi masalah :

Nama : ...  
 Tanggal : ...  
 No. Rekam Medis : ...

Dokter M. ...  
 Spesialis ...

Perawat ...

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...



**PENGARUH MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS  
KEAGAMAAN SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA**

**ABSTRAKSI**

Pendidikan Nasional bertujuan antara lain mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan melalui Pendidikan Agama Islam, dan salah satu inti dari kegiatan pendidikan agama adalah kegiatan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti minat, dan faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan sekitarnya. Dengan minat belajar yang tinggi bukan saja hasil pendidikan agama yang dicapai, akan tetapi diharapkan pula tumbuh aktivitas keagamaan siswa. Aktivitas yang dimaksud di antaranya adalah pelaksanaan shalat, keikutsertaan dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, keikutsertaan dalam kegiatan pesantren kilat, dan lain sebagainya. Untuk itu perlu diteliti, apakah memang minat siswa pada Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap aktivitas keagamaan mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan bagaimana aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya.

Hipotesa yang diajukan adalah ada pengaruh positif antara minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya.

Untuk menjawab permasalahan di atas, sekaligus memenuhi tujuan yang ingin dicapai, maka setelah mengadakan penelitian di SMUN-1 Palangkaraya dengan jumlah populasi 427 orang siswa yang beragama Islam, dan yang dijadikan sampel 15 % yakni 40 orang siswa dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Adapun untuk mengumpulkan data-data, digunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisa, sehingga diketahui skor minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rata-rata 2,35 dari skor ini berada pada taraf sedang. Sedangkan aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya rata-rata 2,36 skor ini berada pada taraf sedang. Adapun untuk mencari hubungan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas keagamaan siswa, digunakan rumus korelasi product moment dan diperoleh  $r$  sebesar 0,85 korelasi ini menunjukkan korelasi yang sangat tinggi, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % = 0,304 maupun pada taraf signifikansi 1 % = 0,393. Adapun untuk mengetahui signifikansi hubungan tersebut digunakan rumus  $t$  hitung dan diperoleh  $t$  hitung sebesar 9,93. Dari perhitungan ini diketahui bahwa hubungan tersebut signifikan, karena  $t$  hitung = 9,93 lebih besar dari  $t$  tabel, baik pada taraf signifikan 5 % = 2,02, maupun pada taraf signifikan 1 % = 2,71.

Kemudian untuk menguji pengaruh antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  digunakan uji regresi linier sederhana. Sehingga diketahui hasil dari penelitian menunjukkan  $Y = a + b(X)$ , hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan nilai  $X$  akan menyebabkan kenaikan 1 satuan  $Y$  secara konstan. Jika ini dimisalkan  $X = 1$ , maka  $Y = 0,38 + 0,84(1) = 0,84$  yang berarti setiap kenaikan 1 satuan  $X$  akan mengikutkan kenaikan 0,84 satuan  $Y$  dengan harga  $a$  konstan. Dengan demikian, hal ini menunjukkan adanya pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya, dan dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka semakin tinggi pula aktivitas keagamaannya.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan judul : "PENGARUH MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA."

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Yth. Bapak Drs. M. Mardjudi, SH., selaku Ketua STAIN Palangkaraya beserta staf yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Drs. Ahmad Taufik selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Hamdanah selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yth. Bapak Sutopo Hadinoto, SH., selaku Kepala SMUN-1 Palangkaraya, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan pada penelitian.
4. Yth. Bapak/Ibu Guru Agama Islam dan juga siswa-siswi kelas II dan kelas III yang telah meluangkan waktu untuk membantu kelancaran dalam penelitian sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

5. Kepada rekan-rekan yang telah turut serta memberikan dorongan dan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga segala bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapat balasan pahala dan rahmat dari Allah SWT, amin.

Palangkaraya, Januari 1998

Penulis,



BASTIAH

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Perumusan Hipotesa .....	20
F. Konsep dan Pengukuran .....	20
BAB II     BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan .....	28
B. Metodologi Penelitian .....	31
BAB III    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya SMUN-1 Palangkaraya .....	43
B. Lokasi Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Palangkaraya.....	44
C. Keadaan Guru dan Karyawan SMUN-1 Palangka raya .....	44

	D. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam SMUN-1 Palangkaraya .....	48
	E. Keadaan Siswa SMUN-1 Palangkaraya .....	48
	F. Keadaan Siswa SMUN-1 Palangkaraya yang beragama Islam .....	49
	G. Keadaan Sarana dan Prasarana SMUN-1 Palangkaraya .....	50
	H. Sarana dan Prasarana Keagamaan SMUN-1 Palangkaraya .....	52
BAB IV	PENGARUH MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS KEAGAMAN SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA	
	A. Penyajian Data .....	53
	B. Analisa Uji Hipotesa.....	92
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	100
	B. Saran-saran .....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1 JUMLAH SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA YANG BERAGAMA ISLAM TAHUN 1997/1998.....	32
2 JUMLAH SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA YANG DIJADIKAN SAMPEL TAHUN 1997/1998.....	34
3 GURU SMUN-1 PALANGKARAYA MENURUT MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN TAHUN AJARAN 1997/1998.....	45
4 KEADAAN KARYAWAN SMUN-1 PALANGKARAYA MENURUT MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN TAHUN AJARAN 1997/1998.....	47
5 LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU PENDIDIK AN AGAMA ISLAM TAHUN 1997/1998.....	48
6 JUMLAH SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA BERDASARKAN KELAS DAN JURUSAN TAHUN AJARAN 1997/1998.....	49
7 JUMLAH SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA YANG BERAGAMA ISLAM TAHUN 1997/1998.....	50
8 SARANA DAN PRASARANA SMUN-1 PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 1997/1998.....	51
9 SARANA DAN PRASARANA KEAGAMAAN SMUN-1 PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1997/1998.....	52
10 KEBIASAAN SISWA PADA WAKTU MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DALAM KELAS DALAM SATU BULAN TERAKHIR....	54
11 KEBIASAN SISWA MENANYAKAN MATERI PELAJARAN YANG BELUM DIMENGERTI PADA SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM SATU	

	BULAN TERAKHIR.....	55
12	KEBIASAAN SISWA MENJAWAB PERTANYAAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU PADA SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM SATU BULAN TERAKHIR.....	57
13	KEBIASAAN SISWA MENCATAT KESIMPULAN MATERI PELAJARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH GURU PADA SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM SATU BULAN TERAKHIR.....	59
14	KEBIASAAN SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH GURU PADA SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM SATU BULAN TERAKHIR.....	60
15	KEAKTIFAN SISWA MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM DISKUSI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS DALAM SATU BULAN TERAKHIR.....	62
16	KEBIASAAN SISWA DI DALAM KELAS APABILA GURU PENDIDIKAN AGAMA TIDAK HADIR.....	63
17	PEMILIKAN BUKU PAKET PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	65
18	PEMILIKAN BUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	66
19	KEHADIRAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SATU CAWU..	67
20	SKOR MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	69
21	DISTRIBUSI FREKWENSI INTERVAL SKORING MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	71
22	KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI SHALAT ZUHUR BERJAMAAH DI MUSHALLA YANG SUDAH DITENTUKAN DALAM SATU BULAN TERAKHIR.....	73

23	KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN PHBI DI SEKOLAH DALAM SATU TAHUN 1996/1997.....	74
24	KETERLIBATAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KEAGAMAAN YANG DILAKSANAKAN DI SEKOLAH SELAMA SATU TAHUN 1996/1997.....	75
25	KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PESANTREN KILAT PADA TAHUN 1996/1997.....	76
26	KERAPIAN SISWA BERPAKAIAN DALAM PERGAULAN SEHARI-HARI.....	78
27	KEBIASAAN SISWA MELAKSANAKAN SHALAT LIMA WAKTU DALAM SATU MINGGU TERAKHIR...	79
28	KEBIASAAN SISWA MEMBACA BASMALLAH KETIKA MAU MEMULAI PEKERJAAN DALAM SATU MINGGU TERAKHIR.....	80
29	KEBIASAAN SISWA MEMBACA HAMDALLAH SAAT MENGAKHIRI PEKERJAAN DALAM SATU MINGGU TERAKHIR.....	81
30	KEBIASAAN SISWA MENJAWAB SERUAN ADZAN BAIK YANG TERDENGAR DARI MESJID ATAUPUN MUSHALLA DALAM SATU MINGGU TERAKHIR.....	82
31	KEBIASAAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DALAM SATU MINGGU TERAKHIR.....	83
32	KEBIASAAN SISWA MENGUCAP SALAM KEPADA SESAMA MUSLIM DALAM SATU MINGGU TERAKHIR.....	84
33	KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN KEAGAMA AN YANG DILAKSANAKAN DI LUAR SEKOLAH DALAM SATU BULAN TERAKHIR.....	86
34	KETERLIBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LOMBA KEAGAMAAN YANG DILAKSANAKAN DI LUAR SEKOLAH.....	87

35	SKOR AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA.....	89
36	DISTRIBUSI FREKWENSI INTERVAL SKORING AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA.....	91
37	SKOR RATA-RATA MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA.....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan fundamen dalam pembangunan bangsa. Dengan pendidikan yang baik akan tercipta masyarakat yang baik dan maju, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan bangsa, negara dan agama. Hal ini selaras dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.  
(SPN. UU RI, 1989 : 4)

Dalam rangka pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional tersebut, maka perlu diupayakan pembinaan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penyelenggaraan pendidikan. Karena dengan pendidikan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan. Hal ini selaras dengan ajaran agama Islam yang mengharuskan umatnya untuk mempelajari ilmu pengetahuan, sebagaimana sabda Nabi SAW yang berbunyi :

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ طَلَبُ الْعِلْمِ  
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ ﴿رواه ابن عبد البر﴾

Artinya : Dari Annas R.A., berkata : Rasulullah SAW bersabda,  
"Menuntut Ilmu Pengetahuan itu adalah kewajiban bagi  
setiap muslim pria dan wanita." (H.R. Ibnu Abdil Baar).

Sedemikian besar perhatian agama Islam, sehingga untuk menuntut ilmu itu diwajibkan bagi seluruh umat Islam. Umat Islam menyadari, betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam membentuk manusia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa, sehingga mampu berpartisipasi dalam membangun kemajuan peradaban dunia.

Salah satu jalan untuk menjadi orang yang berilmu dan beragama adalah dengan pendidikan, baik pendidikan melalui jalur sekolah maupun jalur luar sekolah. Pada Pendidikan jalur sekolah diberikan berbagai mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk pada SMU yang pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dalam rangka membentuk manusia yang berilmu dan bertaqwa. Hal ini dimaksudkan agar terjadinya keselarasan antara ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dengan keyakinan dan pengamalan ajaran agama Islam. Hal ini selaras dengan tujuan

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Umum ( SMU )  
adalah :

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Umum, bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. (Depdikbud, 1995 : 2)

Pendidikan Agama Islam memang mempunyai tujuan agar anak didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga mempunyai akhlakul karimah. Hal tersebut selaras pula dengan firman Allah Surah Ali Imran ayat 102 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ  
مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam." (Q.S.Ali Imran: 102)

Demikian juga dinyatakan dalam sebuah Hadits Nabi sebagai berikut :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ ﴿رواه احمد﴾

Artinya : "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak budi pekerti yang luhur".

(H.R. Ahmad dan Baihaqi)

Pendidikan Agama Islam juga mendidik anak didiknya untuk selalu beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan kewajiban ibadah shalat lima waktu, puasa, zakat dan haji bagi yang ada kemampuan, disamping itu anak dididik pula untuk berakhlak yang mulia.

Tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dicapai, baik dalam bentuk kegiatan intrakurikuler maupun dalam bentuk kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan tatap muka antara guru dan siswa, yang penjatahan waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Adapun kegiatan kokurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran atau tatap muka. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam kegiatan intrakurikuler dikembangkan interaksi positif antara guru dan siswa, sehingga dapat dicapai keberhasilan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan yang diharapkan.

Keberhasilan Pendidikan Agama Islam, bukan hanya terletak pada salah satu komponen saja, misalnya guru, akan tetapi banyak komponen lain yang berpengaruh dalam mendukung keberhasilan

belajar diantaranya siswa, bahan, metode, dan lain-lain. Dalam buku 'Proses Belajar Mengajar Pragmatik' dinyatakan bahwa :

Hasil belajar siswa akan tergantung pada komponen :

1. Siswa
2. Guru
3. Tujuan
4. Bahan
5. Metode
6. Media
7. Evaluasi. (Djago Tarigan, 1990 : 40)

Dari komponen-komponen di atas, komponen siswa memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar ditinjau dari segi siswa adalah minat siswa itu sendiri terhadap Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah.

➤ Mengingat siswa sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, maka guru sebagai pendidik perlu memperhatikan tentang minat siswa dalam Pendidikan Agama Islam dengan berupaya membuat sistem pengajaran yang menarik dan memotivasi siswa agar memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga penerimaan dan pemahaman siswa menjadi lebih mudah dan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Singgih dan Yulia D.G. dalam bukunya 'Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja', bahwa "Minat dapat merupakan pendorong ke arah keberhasilan seseorang, seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan mudah mempelajari bidang itu." ( Singgih dan Yulia D.G., 1991 : 129 )

Dari pendapat tersebut di atas, jelas bahwa minat siswa sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam melaksanakan suatu kegiatan, tidak terkecuali kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam. Dengan minat belajar siswa yang tinggi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam diharapkan dapat melahirkan aktivitas keagamaan yang tinggi pula.

Aktivitas keagamaan yang dimaksudkan dapat dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah, demikian juga pada siswa SMUN-1 Palangkaraya. Pelaksanaan aktivitas keagamaan di sekolah seperti : keikutsertaan dalam pelaksanaan shalat zuhur berjamaah, keikutsertaan dalam pelaksanaan Peringatan Hari-hari Besar Islam, serta keikutsertaan dalam kegiatan Pesantren Kilat dan lain sebagainya. Selain aktivitas keagamaan siswa di sekolah juga akan dilihat aktivitas keagamaan di luar sekolah seperti ; pelaksanaan shalat lima waktu, membaca Basmallah ketika mau memulai pekerjaan, mengucap Hamdallah saat mengakhiri suatu pekerjaan, menjawab seruan adzan, membaca Al-Qur'an, pengucapan salam kepada sesama muslim, keikutsertaan dalam kegiatan pengajian dan lain sebagainya.

Namun pada kenyataannya berdasarkan pra penelitian terdapat beberapa siswa yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, nampaknya aktivitas keagamaannya masih kurang diantaranya pelaksanaan shalat lima waktu belum sempurna, tidak

mengikuti kegiatan peringatan Hari-hari Besar Islam, dan tidak mengikuti kegiatan Pesantren Kilat yang dilaksanakan oleh sekolah.

Bertolak dari pra penelitian di atas, penulis tertarik ingin mengadakan penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah ada pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas keagamaan mereka.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka judul penelitian adalah :  
"PENGARUH MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS KEAGAMAAN  
SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMUN-1 Palangkaraya.
2. Bagaimana aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Apakah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMUN-1 Palangkaraya.
2. Untuk memperoleh gambaran yang jelas bagaimana aktivitas keagamaan SMUN-1 Palangkaraya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Untuk mengetahui apakah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Sebagai wahana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta melatih daya analisis dalam melihat prospek pendidikan.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Sebagai langkah positif ke arah pembinaan bagi siswa untuk menerapkan norma-norma agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh di sekolah.
4. Sebagai bahan bacaan untuk memperkaya ilmu pengetahuan

dan menambah literatur perpustakaan Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangkaraya.

5. Untuk menjadi bahan kajian ilmiah khususnya pada masalah yang relevan guna penelitian selanjutnya

## **D. Tinjauan Pustaka**

### **1. Minat Belajar Siswa**

#### **a. Pengertian Minat**

Adapun pengertian minat menurut para ahli sebagai berikut :

- (1). "Minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu." (Ahmad D. Marimba, 1989 : 79)
- (2). Minat adalah "Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. (Syaipul Bakri Djamarah, 1994 : 48)
- (3) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. (Slameto, 1991 : 182)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan seseorang, merasa suka dan rasa keterkaitan terhadap suatu kegiatan dengan aktif tanpa ada yang menyuruh, sesuai dengan kemampuannya.

## b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi dalam bukunya "Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, mengemukakan sebagai berikut :

"Faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor bawaan yaitu minat yang didasari oleh bakat dan ditunjang oleh fasilitas yang diharapkan. Faktor dari luar yaitu seperti lingkungan dan kebutuhan." (Dewa Ketut Sukardi, 1983 : 54)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri anak atau lingkungan sekitarnya.

## c. Pengertian Belajar

Pengertian Belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- (1). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. ( Slameto, 1991 : 2)
- (2). Belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. (Sardiman AM., 1992: 22)
- (3). "Belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap." (Roestiyah NK, 1986 : 141)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belajar adalah merupakan suatu aktivitas yang melahirkan perubahan tingkah laku dalam diri seseorang baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai hasil dari pengalaman.

Jadi yang dimaksud dengan minat belajar siswa adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang timbul dari seseorang atau siswa untuk melakukan aktivitas atau suatu keinginan dengan aktif, melaksanakan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, menulis atau mencatat dan lain sebagainya, sehingga dengan proses tersebut dapat melahirkan perubahan pada diri seseorang sesuai dengan kemampuan yang ada.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Slameto dalam bukunya "Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya", bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu ;

- 1) Faktor intern, yang terdiri dari ;
  - a) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan.
  - c) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor ekstern, yang terdiri dari ;
  - a) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

- b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, dan relasi siswa dengan siswa, serta alat pelajaran.
- c) Faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. ( Slamcto, 1991:56)

Sedangkan menurut Roestiyah NK. Dalam bukunya 'Masalah-masalah Ilmu Keguruan', bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa itu sebagai berikut ;

- 1) Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan dan sebagainya.
- 2) Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri si anak, seperti kebersihan rumah, udara yang panas, lingkungan dan sebagainya. (Roestiyah,NK.1986:151)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu atau lingkungan sekitarnya.

### **3. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad

D. Marimba, menyatakan :

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam, kepribadian utama ini

disebut kepribadian muslim yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam.  
(Ahmad D. Marimba, 1989 : 23)

Sedangkan menurut Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMTA, Pendidikan Agama Islam adalah :

Bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat dewasa sesuai dengan ajaran Islam dalam negara RI berdasarkan Pancasila.  
(Depag RI, 1986 : 10)

Dari kedua pengertian tersebut di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan ajaran-ajaran Islam dalam rangka menuju terbentuknya manusia yang berkepribadian muslim, yang memiliki nilai-nilai agama Islam serta untuk mencapai tingkat kedewasaan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam menurut buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMTA adalah :

Meningkatkan ketaqwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara RI yang berdasarkan Pancasila.  
(Depag, 1986:13)

Sedangkan menurut Kurikulum Sekolah Menengah Umum ( GBPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa :

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Depdikbud, 1995 : 2)

Berdasarkan dari uraian tersebut di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, penghayatan dan pengamalan tentang ajaran agama Islam, dan berakhlak mulia serta membentuk kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

#### b. Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam

Materi atau bahan pelajaran pendidikan Agama Islam menurut kurikulum Sekolah Menengah Umum meliputi tujuh unsur pokok, yaitu :

- 1) Keimanan
- 2) Ibadah
- 3) Al-Qur'an
- 4) Akhlak
- 5) Muamalah
- 6) Syari'ah, dan
- 7) Tarikh. (Depdikbud, 1995 : 2)

Adapun penjabaran materi Pendidikan Agama Islam SMU kelas I, II dan kelas III terdiri dari beberapa pokok bahasan dan sub pokok bahasan, sebagai berikut : Kelas I terdiri dari 18 pokok bahasan dan 58 sub pokok bahasan,

Kelas II 17 pokok bahasan dan 51 pokok bahasan, sedangkan Kelas III 16 pokok bahasan dan 63 sub pokok bahasan.

Dalam penyajian materi Pendidikan Agama Islam harus menggunakan metode-metode yang tepat, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut pendapat Winarno Surachmad dalam bukunya 'Interaksi mengajar dan belajar' yang dikutip oleh H.Zuhairini, dkk, mengemukakan beberapa metode mengajar, yaitu ;

- 1) Metode ceramah
  - 2) Metode tanya jawab
  - 3) Metode diskusi
  - 4) Metode pemberian tugas
  - 5) Metode demonstrasi dan eksperimen
  - 6) Metode bekerja kelompok
  - 7) Metode Sosiodrama dan bermain peran
  - 8) Metode karya wisata
  - 9) Metode drill (latihan)
  - 10) Metode sistem regu.
- (H. Zuhairini, et.al., 1983 : 82)

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, dkk, mengemukakan tentang beberapa metode pengajaran yaitu;

- 1) Metode ceramah
  - 2) Metode diskusi
  - 3) Metode eksperimen
  - 4) Metode demonstrasi
  - 5) Metode pemberian tugas
  - 6) Metode sosiodrama
  - 7) Metode drill
  - 8) Metode kerja kelompok
  - 9) Metode tanya jawab
  - 10) Metode proyek.
- (Zakiah Daradjat et. el, 1995 :289)

Dari sejumlah metode mengajar yang ada dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran belum tentu semuanya tepat dipergunakan untuk setiap pengajaran dalam proses belajar mengajar, begitu juga dalam pengajaran pendidikan Agama Islam tidak semua metode dapat dipergunakan. Oleh karena itu dalam menggunakan metode-metode tersebut harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, serta harus sesuai dengan situasi dan kondisi dimana pendidikan itu dilaksanakan.

#### **4. Aktivitas Keagamaan Siswa**

##### **a. Pengertian Aktivitas**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa pengertian aktivitas adalah "Keaktifan, kesibukan dalam bekerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan ditiap bagian tertentu." (Depdikbud, 1995 : 20)

Adapun menurut WJS. Poerwadarminta, menyatakan bahwa "Aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan" (WJS. Poerwadarminta, 1990 : 26)

Sedangkan menurut Abu Ahmadi, menyatakan bahwa "Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang ditiap bagian tertentu yang disebabkan adanya motivasi". (Abu Ahmadi, 1991 : 125)

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa aktivitas adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seseorang karena didorong adanya motivasi.

b. Pengertian Keagamaan

Keagamaan adalah berasal dari kata agama yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa "Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu." (Depdikbud ; 1995:9)

Adapun menurut A.G. Pringgodigdo, mengemukakan :

Agama adalah ajaran tentang kewajiban dan kepatuhan terhadap aturan, petunjuk, perintah yang diberikan oleh Allah kepada manusia lewat Rasul-Nya, dan oleh utusannya diajarkan kepada orang-orang dengan pendidikan atau tauladan. (A.G. Pringgodigdo, 1973 : 474)

Sedangkan menurut pendapat Harun Rasyid, mengemukakan bahwa:

Agama adalah sebagai petunjuk yang berasal dari Tuhan yang harus dipegangi oleh manusia dalam menata hidupnya yang multi dimensional itu, maka kita dapat memahami betapa perlunya agama itu dalam kehidupan manusia. (Harun Rasyid, 1984 : 141)

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan agama adalah ajaran tentang kepercayaan, kepatuhan, petunjuk, dan perintah yang diberikan oleh Allah

kepada manusia sebagai pedoman yang harus dipegangi dalam hidupnya.

Memperhatikan beberapa uraian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka mempelajari dan mengamalkan ajaran dalam bentuk kepercayaan dan ibadah, baik larangan maupun perintah yang diberikan oleh Allah kepada manusia.

c. Bentuk-bentuk Aktivitas Keagamaan siswa

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Nomor : 015/C/Kep/1-84 dan Nomor : H.K. 005/14/84 tahun 1984 menyatakan bahwa ada beberapa aspek kegiatan keagamaan pada Sekolah Menengah Tingkat Atas yang meliputi :

- 1) Memperdalam dan memperluas materi pendidikan Agama Islam yang tertera dalam GBPP masing-masing sekolah.
- 2) Mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam yang diperoleh ke dalam kegiatan nyata yang dapat meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama.

Ad.1. Memperdalam dan memperluas materi Pendidikan Agama Islam yang tertera dalam GBPP. Dalam hal ini tentunya yang lebih berwenang penyajiannya adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengarahkan siswa agar materi yang telah diberikan dapat dihayati dan diamalkan.

Ad.2. Dalam konteks ini harus disadari bahwa mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam ke dalam kegiatan yang nyata harus dilakukan secara maksimal agar dapat terbentuknya pribadi-pribadi muslim dikalangan siswa. Yakni dengan melalui berbagai bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah seperti pelaksanaan shalat zuhur berjamaah, kegiatan PHBI, kegiatan Pesantren Kilat dan lain sebagainya.

Adapun menurut buku Pedoman Keluarga Bahagia Sejahtera yang dikeluarkan oleh Departemen Agama RI (1985/1986) bahwa ruang lingkup aktivitas keagamaan, meliputi :

- 1) Melaksanakan shalat dan membiasakan shalat berjamaah
- 2) Membiasakan berzikir dan berdo'a kepada Allah SWT.
- 3) Membudayakan ucapan atau Toyyibah seperti : Basmallah, Hamdallah, Masya Allah, Astagfirullah dan lain-lain
- 4) Membiasakan mengucap salam dan menjawabnya

- 5) Menjawab seruan adzan baik yang terdengar dari mesjid maupun dari mushalla
- 6) Secara tetap menyisihkan sebagian harta untuk kepentingan agama.
- 7) Membiasakan membaca Al-Qur'an.
- 8) Menghiasi rumah dengan hiasan yang bernafaskan Islam.
- 9) Berpakaian sopan sesuai dengan ketentuan agama.

#### **E. Perumusan Hipotesa**

Bertitik tolak dari rumusan permasalahan di atas, maka hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

***"Ada pengaruh positif antara minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya."***

#### **F. Konsep dan Pengukuran**

##### ***1. Minat Belajar***

Yang dimaksud dengan minat belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah keinginan atau rasa suka dan rasa menerima siswa SMUN-1 Palangkaraya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dengan keinginan dan rasa suka tersebut membuat siswa siap

dan aktif dalam mempelajari materi yang diajarkan dan memberi respon yang baik terhadap pelajaran yang disajikan.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto (1990) dalam bukunya Manajemen Pengajaran menyatakan bahwa \* Untuk pengukuran suatu konsep diri dapat dilakukan dengan mengukur tinggi rendahnya harapan individu, sehingga dapat dikategorikan :

Selalu	= diberi skor	3
Kadang-kadang	= diberi skor	2
Hampir tidak pernah	= diberi skor	1

Berdasarkan pendapat diatas, maka minat tersebut dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a) Kebiasaan siswa pada waktu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dalam satu bulan terakhir:

Kategori	Skor
1). Apabila selalu memperhatikan	3
2). Apabila kadang-kadang memperhatikan	2
3). Apabila tidak pernah memperhatikan	1

- b) Kebiasaan siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti pada saat proses belajar mengajar dalam satu bulan terakhir :

- |     |                                  |   |
|-----|----------------------------------|---|
| 1). | Apabila selalu menanyakan        | 3 |
| 2). | Apabila kadang-kadang menanyakan | 2 |
| 3). | Apabila tidak pernah menanyakan  | 1 |
- c) Kebiasaan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat Proses Belajar mengajar dalam satu bulan terakhir ;
- |     |   |   |
|-----|---|---|
| 1). | Apabila selalu menjawab pertanyaan        | 3 |
| 2). | Apabila kadang-kadang menjawab pertanyaan | 2 |
| 3). | Apabila tidak pernah menjawab pertanyaan  | 1 |
- d) Kebiasaan siswa mencatat kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dalam satu bulan terakhir ;
- |     |                                    |   |
|-----|------------------------------------|---|
| 1). | Apabila selalu mencatat kesimpulan | 3 |
| 2). | Apabila kadang-kadang mencatat     | 2 |
| 3). | Apabila tidak pernah mencatat      | 1 |
- e) Kebiasaan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dalam satu bulan terakhir:
- |     |                                   |   |
|-----|-----------------------------------|---|
| 1). | Apabila selalu mengerjakan        | 3 |
| 2). | Apabila kadang-kadang mengerjakan | 2 |
| 3). | Apabila tidak pernah mengerjakan  | 1 |
- f) Keaktifan siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dalam satu bulan terakhir

- |     |  |   |
|-----|--|---|
| 1). | Apabila selalu mengemukakan pendapat   | 3 |
| 2). | Apabila kadang-kadang mengemukakan pendapat-2                                      |   |
| 3). | Apabila tidak pernah mengemukakan pendapat   | 1 |
| g)  | Kebiasaan siswa di dalam kelas apabila guru Pendidikan Agama Islam tidak hadir ;   |   |
| 1). | Selalu belajar sendiri di kelas  | 3 |
| 2). | Kadang-kadang belajar sendiri  | 2 |
| 3). | Tidak pernah belajar sendiri/bolos   | 1 |
| h)  | Pemilikan buku paket Pendidikan Agama Islam ;                                      |   |
| 1). | Apabila memiliki buku paket dari Cawu 1 - 3  | 3 |
| 2). | Apabila memiliki buku paket untuk 1 - 2 cawu                                       | 2 |
| 3). | Apabila tidak memiliki buku paket  | 1 |
| i)  | Pemilikan buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ;     |   |
| 1). | Apabila memiliki 4 buah buku atau lebih  | 3 |
| 2). | Apabila memiliki 2 - 3 buah buku   | 2 |
| 3). | Apabila tidak memiliki/hanya satu buah buku  | 1 |
| j)  | Kehadiran siswa mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam dalam Satu caturwulan : |   |
| 1). | Apabila selalu hadir   | 3 |
| 2). | Apabila pernah 1 - 3 kali tidak hadir  | 2 |
| 3). | Apabila lebih 3 kali tidak hadir   | 1 |

## **2. Aktivitas Keagamaan Siswa**

Yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan dalam penelitian ini adalah segala bentuk kegiatan yang bersifat keagamaan, yang dilakukan oleh siswa SMUN -1 palangkaraya, dalam rangka mempelajari, mengembangkan dan mengamalkan secara nyata melalui ucapan dan perbuatan sehari-hari yang berhubungan dengan Allah maupun sesama manusia. Kegiatan keagamaan ini dilihat dari aktivitas keagamaan di sekolah dan aktivitas keagamaan di luar sekolah.

Aktivitas keagamaan ini diukur melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Keaktifan siswa mengikuti shalat zuhur berjamaah di mushalla yang sudah ditentukan, dalam satu bulan terakhir ;

Katagori	Skor
1). Apabila mengikuti 3 kali atau lebih	3
2). Apabila mengikuti 1 - 2 kali	2
3). Apabila tidak pernah mengikuti	1

- b) Keaktifan siswa mengikuti kegiatan PHBI di sekolah dalam satu tahun 1996/1997 ;

1). Apabila mengikuti 3 kali atau lebih	3
2). Apabila mengikuti 1 - 2 kali	2
3). Apabila tidak pernah mengikuti	1

- c) Keterlibatan siswa dalam mengikuti lomba keagamaan yang dilaksanakan di sekolah selama satu tahun 1996/1997 ;
- 1). Selalu terlibat 3
  - 2). Kadang-kadang terlibat 2
  - 3). Tidak pernah terlibat 1
- d) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pesantren Kilat pada tahun 1996/1997 ;
- 1). Apabila mengikuti kegiatan 95 % - 100 % 3
  - 2). Apabila mengikuti kegiatan 90 % - < 95 % 2
  - 3). Apabila mengikuti kegiatan < 90 % 1
- e) Kerapian siswa berpakaian dalam pergaulan sehari-hari ;
- 1). Apabila selalu rapi 3
  - 2). Apabila kurang rapi 2
  - 3). Apabila tidak pernah rapi 1
- f) Kebiasaan siswa melaksanakan shalat lima waktu dalam satu minggu terakhir ;
- 1). Apabila selalu melaksanakan 3
  - 2). Apabila kadang-kadang melaksanakan 2
  - 3). Apabila tidak pernah melaksanakan 1
- g) Kebiasaan siswa membaca Basmallah ketika mau memulai pekerjaan dalam satu minggu terakhir :
- 1). Apabila selalu membaca Basmallah 3
  - 2). Apabila kadang-kadang membaca Basmallah 2

- 3). Apabila tidak pernah membaca Basmallah 1
- h) Kebiasaan siswa membaca Hamdallah saat mengakhiri pekerjaan dalam satu minggu terakhir ;
- 1). Apabila selalu membaca Hamdallah 3
- 2). Apabila kadang-kadang membaca Hamdallah 2
- 3). Apabila tidak pernah membaca Hamdallah 1
- i) Kebiasaan siswa menjawab seruan adzan baik yang terdengar dari mesjid ataupun Mushalla dalam satu minggu terakhir ;
- 1). Apabila selalu menjawab 3
- 2). Apabila kadang-kadang menjawab 2
- 3). Apabila tidak pernah menjawab 1
- j) Kebiasaan siswa mengucapkan salam kepada sesama muslim dalam satu minggu terakhir ;
- 1). Apabila selalu mengucapkan salam 3
- 2). Apabila kadang-kadang mengucapkan salam 2
- 3). Apabila tidak pernah mengucapkan salam 1
- k) Keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti pengajian, yasinan dan remaja masjid dalam satu bulan terakhir ;
- 1). Apabila selalu mengikuti 3
- 2). Apabila kadang-kadang mengikuti 2
- 3). Apabila tidak pernah mengikuti 1

- l) Keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan lomba keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah ;
- 1). Apabila selalu terlibat 3
  - 2). Apabila kadang-kadang terlibat 2
  - 3). Apabila tidak pernah terlibat 1

## **BAB II**

### **BAHAN DAN METODE**

#### **A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan**

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu bahan tertulis dan bahan tidak tertulis.

1. Bahan tertulis adalah bahan yang diperoleh dari tulisan, arsip dan dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Adapun data yang ingin diperoleh dari bahan tertulis adalah :
  - a. Sejarah berdirinya SMUN-1 Palangkaraya ;
  - b. Keadaan lokasi SMUN-1 Palangkaraya ;
  - c. Keadaan guru dan karyawan SMUN-1 palangkaraya ;
  - d. Keadaan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ;
  - e. Keadaan siswa SMUN-1 Palangkaraya ;
  - f. Keadaan siswa SMUN-1 Palangkaraya yang beragama Islam;
  - g. Keadaan sarana dan prasarana SMUN-1 Palangkaraya;
2. Bahan tidak tertulis adalah bahan yang diperoleh dari responden, dan informan pada saat penelitian berlangsung, baik melalui observasi, wawancara maupun kuesioner. Adapun data yang digali melalui bahan tidak tertulis adalah ;

- a. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi;
- 1) Kebiasaan siswa pada waktu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dalam satu bulan terakhir
  - 2) Kebiasaan siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti pada saat proses belajar mengajar dalam satu bulan terakhir.
  - 3) Kebiasaan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat Proses Belajar mengajar dalam satu bulan terakhir.
  - 4) Kebiasaan siswa mencatat kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dalam satu bulan terakhir.
  - 5) Kebiasaan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dalam satu bulan terakhir.
  - 6) Keaktifan siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dalam satu bulan terakhir.
  - 7) Kebiasaan siswa di dalam kelas apabila guru Pendidikan Agama Islam tidak hadir.
  - 8) Pemilikan buku paket Pendidikan Agama Islam.

- 9) Pemilikan buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 10) Kehadiran siswa mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam dalam Satu caturwulan.

b. Aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya, meliputi:

- 1) Keaktifan siswa mengikuti shalat zuhur berjamaah di mushalla yang sudah ditentukan, dalam satu bulan terakhir.
- 2) Keaktifan siswa mengikuti kegiatan PHBI di sekolah dalam satu tahun 1996/1997.
- 3) Keterlibatan siswa dalam mengikuti lomba keagamaan yang dilaksanakan di sekolah selama satu tahun 1996/1997.
- 4) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pesantren Kilat pada tahun 1996/1997.
- 5) Kerapian siswa berpakaian dalam pergaulan sehari-hari.
- 6) Kebiasaan siswa melaksanakan shalat lima waktu dalam satu minggu terakhir.
- 7) Kebiasaan siswa membaca Basmallah ketika mau memulai pekerjaan dalam satu minggu terakhir.
- 8) Kebiasaan siswa membaca hamdallah saat mengakhiri pekerjaan dalam satu minggu terakhir.

- 9) Kebiasaan siswa menjawab seruan adzan baik yang terdengar dari mesjid ataupun Mushalla dalam satu minggu terakhir.
- 10) Kebiasaan siswa membaca Al Qur'an dalam satu minggu terakhir.
- 11) Kebiasaan siswa mengucapkan salam kepada sesama muslim dalam satu minggu terakhir.
- 12) Keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti pengajian, yasinan dan remaja masjid dalam satu bulan terakhir.
- 13) Keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan lomba keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah ;

## **B. Metodologi Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian*, menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian". (Suharsimi Arikunto, 1992 : 102)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMUN-1 Palangkaraya yang beragama Islam pada tahun ajaran 1997/1998 berjumlah 427 orang, dengan perincian sebagai berikut :

TABEL 1  
 JUMLAH SISWA SMU NEGERI-1 PALANGKARAYA  
 YANG BERAGAMA ISLAM  
 TAHUN 1997/1998

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	I - 1	8	14	22
2	I - 2	12	8	20
3	I - 3	13	10	23
4	I - 4	14	16	30
5	I - 5	10	14	24
6	I - 6	9	14	23
7	I - 7	7	10	17
	J U M L A H	73	86	159
8	II - 1	12	13	25
9	II - 2	9	16	25
10	II - 3	6	12	18
11	II - 4	11	11	22
12	II - 5	9	12	21
13	II - 6	3	12	15
14	II - 7	7	19	26
	J U M L A H	57	95	152
15	III IPA - 1	9	10	19
16	III IPA - 2	11	10	21
17	III IPA - 3	8	10	18
18	III IPS - 1	7	13	20
19	III IPS - 2	11	12	23
20	III BAHASA	6	9	15
	J U M L A H	52	64	116
	T O T A L	182	245	427

( Sumber data : Dokumen SMUN-1 Palangkaraya: Bagian TU)

b. Sampel

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian*, menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". (Suharsimi Arikunto, 1992 : 104)

Dari populasi tersebut diambil sebagai sampel penelitian dengan menggunakan dua langkah penarikan sampel yaitu secara purposive dan secara random.

Teknik pengambilan sampel secara purposive dan random tersebut didasarkan pada pendapat P.Joko Subagyo,(1991) yang mengatakan dua cara pengambilan sampel bisa dipergunakan secara bersamaan dengan memperhatikan keuntungan dan kerugiannya, serta dikatakan pula pada prinsipnya tidak ada aturan yang eksak dalam menentukan prosentasi yang dianggap tepat untuk pengambilan sebuah sampel dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat P. Joko Subagyo di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II dan kelas III yang masing-masing kelas diambil 15 %, dengan pertimbangan sebagai berikut ;

- 1) Kelas II dan kelas III adalah siswa yang telah cukup lama berada di SMUN-1 Palangkaraya, kemungkinan besar mereka telah terbiasa dan beradaptasi dengan tata aturan yang berlaku di sekolah. Dan telah lama mengenyam Pendidikan di SMUN-1 Palangkaraya, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dapat menjamin keabsahannya.

- 2) Pengambilan sampel ditetapkan 15 % dari masing-masing kelas karena sudah merupakan prosentasi yang cukup memadai dalam pengambilan sampel yang peneliti lakukan, sebagaimana dalam tabel berikut :

TABEL 2  
JUMLAH SISWA SMU NEGERI-1 PALANGKARAYA  
YANG DIJADIKAN SAMPEL

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL 15 %
1	II - 1	25	4
2	II - 2	25	4
3	II - 3	18	3
4	II - 4	22	3
5	II - 5	21	3
6	II - 6	15	2
7	II - 7	26	4
J U M L A H		152	23
8	III IPA - 1	19	3
9	III IPA - 2	21	3
10	III IPA - 3	18	3
11	III IPS - 1	20	3
12	III IPS - 2	23	3
13	III BAHASA	15	2
J U M L A H		116	17
T O T A L		268	40

Dengan demikian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, yang terdiri dari kelas II = 23 orang dan kelas III = 17 orang. Selanjutnya dalam penentuan siswa yang terpilih sebagai sampel masing-masing kelas ditentukan dengan menggunakan teknik random

sampling, artinya hanya di random pada masing-masing kelas sehingga semua siswa pada kelas itu memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka ada beberapa teknik yang digunakan adalah ;

### **a. Observasi**

Menurut pendapat Kartini Kartono dalam bukunya Pengantar Metodologi Riset Sosial, menyatakan bahwa "Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan" (Kartini Kartono, 1990:157)

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan metode observasi dalam penelitian ini adalah suatu teknik atau alat pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Dengan teknik ini akan diperoleh data tentang ;

- 1) Keadaan SMUN-1 Palangkaraya
- 2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3) Aktivitas keagamaan siswa SMU Negeri-1 Palangkaraya

#### b. Wawancara

Menurut pendapat Kartini Kartono, menyatakan bahwa "Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik diarahkan pada suatu masalah tertentu". (Kartini Kartono, 1990 : 187)

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan wawancara dalam penelitian ini adalah mengadakan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data baik dari responden maupun dari informan, tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah ;

- 1) Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa SMUN-1 Palangkaraya.
- 3) Sarana dan Prasarana keagamaan di SMUN-1 Palangkaraya.

#### c. Dokumentasi

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, dalam bukunya Prosedur Penelitian menyatakan bahwa "Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku dan lain sebagainya". (Suharsimi Arikunto, 1992 : 200)

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data melalui arsip atau tulisan-tulisan yang ada di SMUN-1 Palangkaraya agar diperoleh data-data yang relevan.

Adapun data yang ingin diketahui adalah ;

- 1) Sejarah berdirinya SMUN-1 Palangkaraya ;
- 2) Keadaan lokasi SMUN-1 Palangkaraya ;
- 3) Keadaan guru dan karyawan SMUN-1 Palangkaraya ;
- 4) Keadaan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ;
- 5) Keadaan siswa SMUN-1 Palangkaraya ;
- 6) Keadaan siswa SMUN-1 Palangkaraya yang beragama Islam ;
- 7) Keadaan sarana dan prasarana SMUN-1 Palangkaraya ;

#### d. Kuesioner

Menurut Pendapat P. Joko Subagyo, dalam bukunya Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek, menyatakan bahwa : "Kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang

umumnya merupakan daftar pertanyaan.” (P.Joko Subagyo, 1991 : 55)

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan kuesioner dalam penelitian ini adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden dalam rangka menggali sejumlah data tentang :

- 1) Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi ;
  - a) Kebiasaan siswa pada waktu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dalam satu bulan terakhir :
  - b) Kebiasaan siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti pada saat proses belajar mengajar dalam satu bulan terakhir :
  - c) Kebiasaan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat Proses Belajar mengajar dalam satu bulan terakhir ;
  - d) Kebiasaan siswa mencatat kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dalam satu bulan terakhir ;
  - e) Kebiasaan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh

guru pada saat proses belajar mengajar dalam satu bulan terakhir :

- f) Keaktifan siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dalam satu bulan terakhir
- g) Kebiasaan siswa di dalam kelas apabila guru Pendidikan Agama Islam tidak hadir ;
- h) Pemilikan buku paket Pendidikan Agama Islam ;
- i) Pemilikan buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ;
- j) Kehadiran siswa mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam dalam Satu Caturwulan :

2) Aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya, meliputi :

- a) Keaktifan siswa mengikuti shalat zuhur berjamaah di mushalla yang sudah ditentukan, dalam satu bulan terakhir ;
- b) Keaktifan siswa mengikuti kegiatan PHBI di sekolah dalam satu tahun 1996/1997 ;
- c) Keterlibatan siswa dalam mengikuti lomba keagamaan yang dilaksanakan di sekolah selama satu tahun 1996/1997 ;

- d) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pesantren Kilat pada tahun 1996/1997 ;
- e) Kerapian siswa berpakaian dalam pergaulan sehari-hari;
- f) Kebiasaan siswa melaksanakan shalat lima waktu dalam satu minggu terakhir ;
- g) Kebiasaan siswa membaca Basmallah ketika mau memulai pekerjaan dalam satu minggu terakhir :
- h) Kebiasaan siswa membaca hamdallah saat mengakhiri pekerjaan dalam satu minggu terakhir ;
- i) Kebiasaan siswa menjawab seruan adzan baik yang terdengar dari mesjid ataupun Mushalla dalam satu minggu terakhir ;
- j) Kebiasaan siswa membaca Al Qur'an dalam satu minggu terakhir;
- k) Kebiasaan siswa mengucapkan salam kepada sesama muslim dalam satu minggu terakhir ;
- l) Keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti pengajian, yasinan dan remaja masjid dalam satu bulan terakhir;
- m) Keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan lomba keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah ;

### 3. Teknik Pengolahan Data dan Uji Hipotesa

#### a. Teknik Pengolahan Data

Untuk pengolahan data yang diperlukan dalam penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahapan :

- 1) Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah terkumpul, apakah sesuai dengan yang diinginkan.
- 2) Koding, yaitu memberikan tanda kode-kode dari jawaban responden, sehingga mudah dalam menganalisa.
- 3) Tabulating, yaitu menyusun data ke dalam tabel berdasarkan klasifikasi/jenis data, sehingga dapat dilakukan perhitungan yang benar.
- 4) Analising, yaitu membuat analisa sebagai dasar penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.

#### b. Uji Hipotesa

Adapun teknik analisa data yang dipersiapkan untuk menguji hipotesa pertama dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{ (N \sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ (N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

$r$  = Angka Indek Korelasi yang dicari

$N$  = Banyaknya sampel

$X$  = Minat belajar siswa

$Y$  = Aktivitas keagamaan siswa

(Anas Sudijono, 1994 : 193)

Selanjutnya untuk mencari signifikan hubungan digunakan rumus  $t$  hitung, sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi  $X$  dan  $Y$

$n$  = Banyaknya sampel

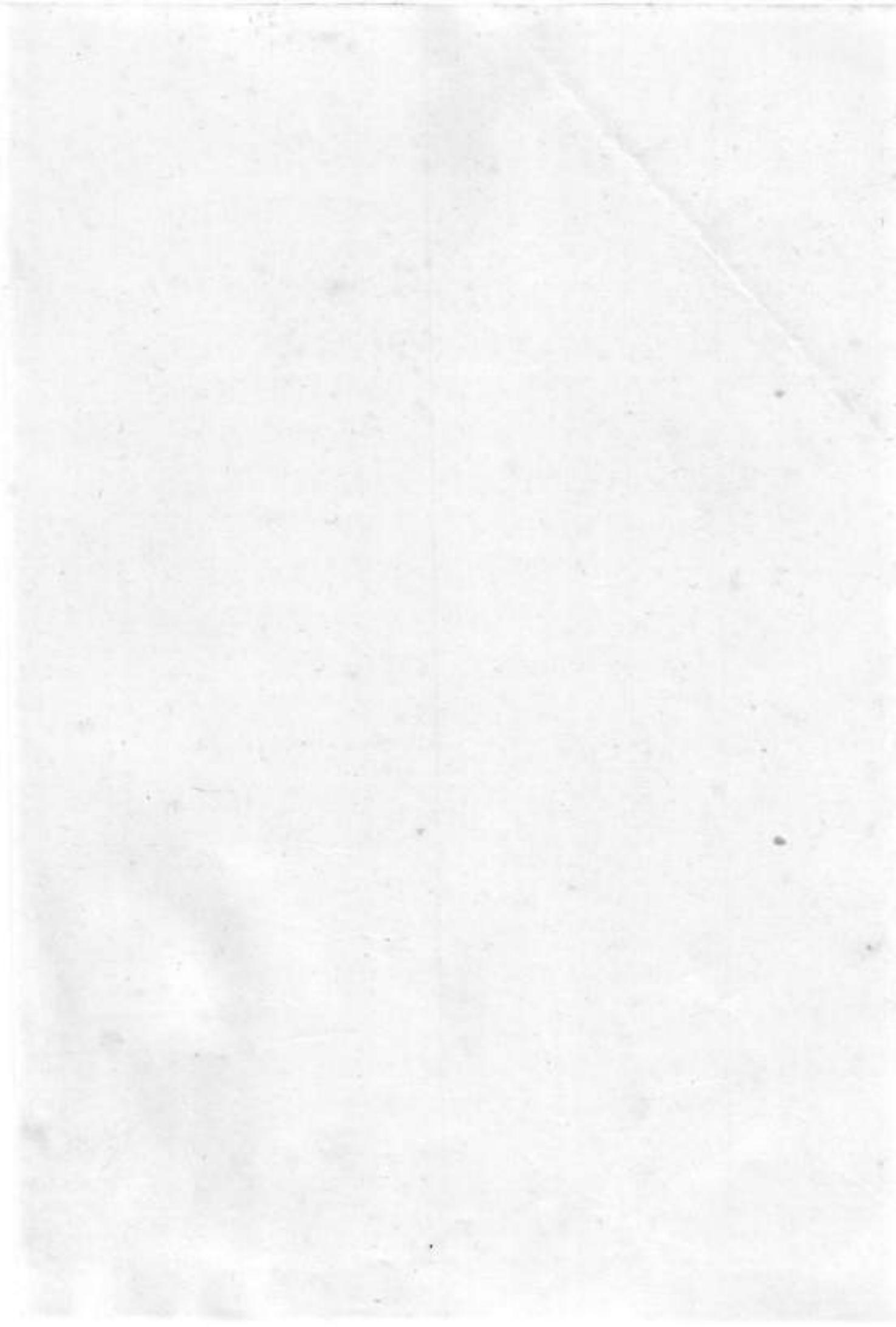
(Nana Sudjana Dan Ibrahim, 1989 : 149)

Setelah mencari hubungan dilanjutkan dengan menggunakan rumus Regresi Linear sederhana untuk mencari Pengaruh, sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X)^2 - (\sum X) (\sum Y)^2}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dengan persamaan garis regresinya adalah :  $Y = a + b (X)$   
(Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989 : 159)



### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Palangkaraya

SMUN-1 Palangkaraya berdiri pada tanggal 1 Agustus 1959 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 25/SK/B.III/1959 tanggal 28 Mei 1959 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 30 1 14 60 01 001, dan Nomor Daftar Sekolah (NDS) : 177512.

Adapun faktor yang mendorong berdirinya SMUN-1 Palangkaraya adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penguasaan disiplin ilmu tertentu menurut program yang dipilih.
3. Untuk menampung lulusan SLTP yang ada di Palangkaraya dan perluasan kesempatan belajar.

Sejak sekolah ini didirikan yang pernah menjabat Kepala Sekolah, adalah ;

- |                        |                 |
|------------------------|-----------------|
| 1. Charli M. Tuwan, BA | ( 1959 - 1966 ) |
| 2. Seth Bakar, BA      | ( 1966 - 1975 ) |
| 3. Drs. K.N. Serang    | ( 1975 - 1979 ) |

4. Oben Kail	( 1979 - 1988 )
5. Drs. Pinder long	( 1988 - 1989 )
6. Sutopo Hadinoto, SH	( 1989 - sekarang )

## **B. Lokasi Sekolah Menengah Umum Negeri-1 Palangkaraya**

SMUN-1 Palangkaraya terletak di jalan AIS Nasution dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan AIS Nasution dan lapangan Olahraga Sanaman Mantikei.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan SMPN-1 Palangkaraya.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMUN-2 Palangkaraya
4. Sebelah Barat berbatasan dengan MTsN/MIN Palangkaraya

SMUN-1 Palangkaraya mempunyai tanah milik seluruhnya 11.312 meter persegi yang berstatus bantuan hibah dari Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah. Luas bangunan seluruhnya 2.703 meter persegi, luas halaman/taman 3.000 meter persegi dan tanah yang dipagar permanen 42.040 meter.

## **C. Keadaan Guru dan Karyawan SMUN-1 Palangkaraya**

### **1. Keadaan Guru**

Jumlah guru yang mengajar di SMUN-1 Palangkaraya pada tahun ajaran 1997/1998 sebanyak 72 orang, atau lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3

GURU SMUN-1 PALANGKARAYA MENURUT MATA PELAJARAN  
YANG DIAJARKAN TAHUN AJARAN 1997/1998

NO	N A M A	MATA PELAJARAN
1.	2.	3.
1.	Sutopo Hadinoto, SH	PPKN
2.	Emely Ritha, BA	Tata Negara
3.	Sarno, BA	Pendidikan Jasmani
4.	Subari, BA	Pendidikan Seni
5.	Drs. Untung, M.Sc	Fisika
6.	Hisar Siahaan, BE	Matematika
7.	Retno Hartini, BA	Sejarah Budaya
8.	MFR. Sri Lestari, BA	Basasin
9.	Dra. Diani Leiden	PPKN
10.	Bonamin	Matematika
11.	Dra. Sondang T.S.	BP/BK
12.	Drs. Henardi Thaib	PPKN
13.	Dra. Badah Sari	BP/BK
14.	Dra. Amalia Marzuki	Bahasa Inggris
15.	Drs. Jahem Tibu	Biologi
16.	Sinta Asi T., S. Pd.	Matematika
17.	Red. Iese Sri Rahmi	Penjaskes
18.	Drs. Irus M. Lanen	Ekonomi
19.	Dra. Bungas	Geografi
20.	Dra. Rosmari Jawon	PPKN
21.	Dra. Asinday	Senasindu
22.	Drs. Lukman Kasim	Pendidikan Agama Islam
23.	Dra. Tjiliwati	BP/BK
24.	Lilil Widiyanto	Biologi
25.	Dra. Sadinem	Bahasa Indonesia
26.	Dra. Ainun Djariah	Geografi
27.	Yestiase. BA	Pendidikan Agama Kristen
28.	Dantes, S.Pd	Sosiologi Antropologi
29.	Drs. E.E. Rambang	Kimia
30.	Dra. Dyah Saptarini	Kimia
31.	Dra. Esmi	Matematika
32.	Dra. Itjiwaty	Pendidikan Agama Kristen
33.	Iada Lamonga Siahan, BA	Senasindu
34.	Adawiyah	Ekonomi
35.	Nanik Hilda	Akutansi
36.	Drs. Supratiningsih	Geografi
37.	An Astasia Sumaryani	Biologi
38.	Farida Iniatiningsih	Kimia

1.	2.	3.
39.	Dagut, SH	Fisika
40.	Dyah Setyarini	Kimia
41.	Drs. Kampili	Matematika
42.	Drs. Suliansi	Akutansi
43.	Ati Singgih	Sosiologi
44.	Dyah Ganefi Elisa	Biologi
45.	Akhmad Basuki	Pengelola Lab. IPA
46.	Drs. Sodikul Mubin	Pendidikan Agama Islam
47.	Linsiaty	Basasin
48.	Dra. Sugini	Fisika
49.	Panjan	Peng. Perpustakaan
50.	Dra. Suliatyawati	Basasin
51.	Dra. Mardihjine Kasa	Pendidikan Agama Kristen
52.	Drs. Harjo Lintjan	Bahasa Inggris
53.	Dra. Sumiaty	Ekonomi
54.	Dra. Siti Maslikhah	Matematika
55.	Ketriasi El, S.Pd.	Kimia
56.	Romeo, S.PAK.	Pendidikan Agama Kristen
57.	Drs. Herniman Nyan	Bahasa Inggris
58.	Penyang, S.Pd.	Matematika
59.	Heny Prihantini	Kimia
60.	Dra. Sabariah	Pendidikan Agama Islam
61.	Dra. Yurnawati	PPKN
62.	Dra. Nurhidayah	Bahasa Inggris
63.	Basani Simatupang	Bahasa Jerman
64.	Drs. Muhammad	Ekonomi
65.	Dra. Darmini	Geografi
66.	Qodim, S.Pd.	Fisika
67.	Drs. Janter Sirait	Biologi
68.	Dra. Rini Agustina	Basasin
69.	Dra. Supratini	BP/BK
70.	Ragini	Bahasa Inggris
71.	Elis Ristyorini, S. Pd.	Basasin
72.	Dra. Marwoto AHK	Matematika

( Sumber data : Kepala TU SMUN-1 Palangkaraya Tahun 1997/1998)

## 2. Keadaan Karyawan

Karyawan pada SMUN-1 Palangkaraya yang bertugas sebagai tenaga administrasi dan petugas perpustakaan pada tahun ajaran 1997/1998 berjumlah 13 orang. Perinciannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 4

KEADAAN KARYAWAN SMU NEGERI-1 PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1997/1998

NO.	N A M A	PENDIDIKAN	JABATAN
1.	Yensie R. Nahan	SKKA	Kaur. TU
2.	Arwati H. talie	SMEA	Staf TU
3.	Kilab U Thalib	SMEA	Staf TU
4.	Ritha Chairunnisa	SMKK	Staf TU
5.	Mardiana	SMEA	Staf TU
6.	Enitha	SMA	Staf TU
7.	Kameloh	D2	Staf TU
8.	Heri Pujianto	SMA	Staf TU
9.	Yudie	SMA	Staf TU
10.	Iriani	SMA	Bendahara
11.	Natan Pakederan	SMA	Staf TU
12.	Turiana Bunga	PGSLP	Pustaka
13.	Yulianson	STM	Staf TU

( Sumber : Dokumen SMUN-1 Palangkaraya ; Bagian TU )

#### D. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam SMUN-1 Palangkaraya

Guru Pendidikan agama Islam pada SMUN-1 Palangkaraya tahun ajaran 1997/1998 sebanyak 3 orang, sebagaimana tabel berikut :

TABEL 5  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 1997/1998

NO.	N A M A	Pendidikan
1.	Drs. Lukman Kasim	SI IAIN
2.	Drs. Sodikul Mubin	SI IAIN
3.	Dra. Sabariah	SI IAIN

(Sumber data : Dokumen SMUN-1 Palangkaraya : Bagian TU)

#### E. Keadaan Siswa SMUN-1 Palangkaraya

Siswa SMUN-1 Palangkaraya pada tahun ajaran 1997/1998 dari kelas I s.d. III berjumlah 888 orang dengan perincian sebagai berikut :

TABEL 6  
 JUMLAH SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA  
 MENURUT KELAS DAN JURUSAN  
 TAHUN AJARAN 1997/1998

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
1	I - 1	16	30	46
2	I - 2	20	26	46
3	I - 3	20	20	40
4	I - 4	20	22	42
5	I - 5	20	24	44
6	I - 6	20	20	40
7	I - 7	22	24	46
J U M L A H		138	166	304
8	II - 1	20	21	41
9	II - 2	21	24	45
10	II - 3	18	29	47
11	II - 4	24	23	47
12	II - 5	24	24	48
13	II - 6	23	25	48
14	II - 7	13	33	46
J U M L A H		143	179	322
15	III IPA - 1	15	25	40
16	III IPA - 2	18	25	43
17	III IPA - 3	24	21	45
18	III IPS - 1	17	31	48
19	III IPS - 2	23	23	46
20	III BAHASA	14	26	40
J U M L A H		111	151	262
T O T A L		392	496	888

( Sumber data ; Dokumen SMUN-1 Palangkaraya : Bagian TU )

#### **F. Keadaan Siswa SMUN-1 Palangkaraya yang Beragama Islam**

Siswa SMUN-1 Palangkaraya yang beragama Islam pada tahun ajaran 1997/1998 dari kelas I s.d III berjumlah 427 orang, dengan perincian sebagai berikut :

TABEL 7  
 JUMLAH SISWA SMU NEGERI -1 PALANGKARAYA  
 YANG BERAGAMA ISLAM  
 TAHUN 1997/1998

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
1	I - 1	8	14	22
2	I - 2	12	8	20
3	I - 3	13	10	23
4	I - 4	14	16	30
5	I - 5	10	14	24
6	I - 6	9	14	23
7	I - 7	7	10	17
JUMLAH		73	86	159
8	II - 1	12	13	25
9	II - 2	9	16	25
10	II - 3	6	12	18
11	II - 4	11	11	22
12	II - 5	9	12	21
13	II - 6	3	12	15
14	II - 7	7	19	26
JUMLAH		57	95	152
15	III IPA - 1	9	10	19
16	III IPA - 2	11	10	21
17	III IPA - 3	8	10	18
18	III IPS - 1	7	13	20
19	III IPS - 2	11	12	23
20	III BAHASA	6	9	15
JUMLAH		52	64	116
TOTAL		182	245	427

( Sumber data ; Dokumen SMUN-1 Palangkaraya : Bagian TU )

#### G. Keadaan Sarana dan Prasarana SMUN-1 Palangkaraya

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh SMU Negeri-1 Palangkaraya tahun 1997/1998 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 8

SARANA DAN PRASARANA SMU NEGERI-1 PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1997/1998

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang BP/B	1	Baik
5	Ruang Kelas	20	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Laboratorium IPA	1	Baik
8	Laboratorium Biologi	1	Baik
9	Laboratorium Bahasa	1	Baik
10	Ruang Komputer	1	Baik
11	Ruang OSIS	1	Baik
12	Mushalla	1	Baik
13	Toko/koperasi	1	Baik
14	Ruang Keterampilan	1	Baik
15	Kamar mandi/ WC Guru	1	Baik
16	Kamar mandi/WC Siswa	1	Baik

( Sumber data : Dokumen SMUN-1 Palangkaraya : Bagian TU)

### H. Sarana dan Prasarana Keagamaan SMUN-1 Palangkaraya

Sarana dan prasarana keagamaan khususnya agama Islam yang dimiliki oleh SMUN-1 Palangkaraya tahun ajaran 1997/1998 adalah sebagai berikut:

TABEL 9

**SARANA DAN PRASARANA KEAGAMAAN  
SMU NEGERI-1 PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1997/1998**

NO.	N A M A	JUMLAH
1	Musholla	1 buah
2	Peralatan shalat wanita	10 lembar
3	Buku-buku keagamaan	105 exemplar

( Sumber data : Observasi dan wawancara dengan Wakasek bidang Sarana dan prasarana tanggal 30 Agustus 1997)

Dilihat dari jumlah sarana dan prasarana yang ada, maka SMUN-1 Palangkaraya tahun ajaran 1997/1998, dipandang cukup memadai sebagai tempat kegiatan proses belajar mengajar. Kesemuanya itu diharapkan dapat menciptakan suasana proses belajar mengajar yang baik pula. Apalagi dengan adanya sarana dan prasarana keagamaan yang dimiliki terutama mushalla, dengan adanya mushalla ini berarti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memerlukan praktek langsung tidak mengalami kesulitan.

## BAB IV

### PENGARUH MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA SMUN-1 PALANGKARAYA

#### A. Penyajian Data

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan sebelumnya, telah dikumpulkan sejumlah data dari hasil jawaban siswa yang berkenaan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan aktivitas keagamaan siswa, untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditinjau dari segi keaktifan-keaktifan/kebiasaan-kebiasaan siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Sedangkan data tentang aktivitas keagamaan siswa adalah ditinjau dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh seseorang/siswa dalam rangka mengembangkan dan mengamalkan ajaran agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian-uraian berikut ;

#### **1. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan**

##### ***Agama Islam***

Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa data berikut ini :

- a. Kebiasaan Siswa pada Waktu Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam Kelas, dalam satu Bulan Terakhir.

Untuk mengetahui kebiasaan siswa pada waktu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 10

KEBIASAAN SISWA PADA WAKTU MENGIKUTI PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DALAM KELAS  
DALAM SATU BULAN TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu memperhatikan	40	100
2	Kadang-kadang memperhatikan	-	-
3	Tidak pernah memperhatikan	-	-
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu memperhatikan dengan aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dalam satu bulan terakhir dikatagorekan tinggi, yakni 40 orang ( 100 % ). Berdasarkan observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan oleh adanya keinginan untuk lebih menguasai pelajaran yang diberikan, selain itu juga agar dapat dengan mudah menjawab dan mengerjakan soal-soal dalam ulangan.

- b. Kebiasaan siswa Menanyakan Materi Pelajaran yang Belum dimengerti pada saat Proses Belajar mengajar dalam satu bulan terakhir.

Untuk mengetahui kebiasaan siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti pada saat proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11

KEBIASAAN SISWA MENANYAKAN MATERI PELAJARAN YANG BELUM DIMENGERTI PADA SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM SATU BULAN TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu menanyakan	11	27,5
2	Kadang-kadang menanyakan	17	42,5
3	Tidak pernah menanyakan	12	30,0
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti pada saat proses belajar mengajar ada 11 orang (27,5 %). Berdasarkan observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan oleh adanya keinginan pada diri siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam, disamping itu ada keberanian siswa untuk bertanya.

Sedangkan siswa yang kadang-kadang menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti pada saat proses belajar mengajar ada 17 orang (42,5 %). Berdasarkan observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan karena adanya masalah yang dihadapi pada saat itu sehingga sulit berkonsentrasi penuh pada pelajaran tersebut.

Kemudian bagi siswa yang tidak pernah menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti pada saat proses belajar mengajar ada 12 orang (30%). Berdasarkan observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan karena siswa tersebut tidak memperhatikan pelajaran, dan juga tidak adanya keberanian untuk menanyakan.

- c. Kebiasaan Siswa Menjawab Pertanyaan yang diberikan oleh Guru pada saat Proses Belajar mengajar dalam satu bulan terakhir.

Untuk mengetahui kebiasaan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 12

KEBIASAAN SISWA MENJAWAB PERTANYAAN YANG  
DIBERIKAN OLEH GURU PADA SAAT PROSES BELAJAR  
MENGAJAR DALAM SATU BULAN TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu menjawab pertanyaan	10	25,0
2	Kadang-kadang menjawab pertanyaan	27	67,5
3	Tidak pernah menjawab pertanyaan	3	7,5
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar ada 10 orang (25 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan karena adanya kemampuan mereka dalam berbicara cukup baik dan juga karena para guru agama selalu memberikan reinforcement terhadap siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun siswa yang hanya kadang-kadang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ada 27 orang (67,5 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan karena dipengaruhi oleh kurangnya guru

meminta langsung kepada siswa tertentu untuk menjawab pertanyaan, sehingga siswa yang termasuk dalam katagori ini tidak akan memberikan jawaban kalau ia tidak diberikan kesempatan langsung oleh guru.

Sedangkan siswa yang tidak pernah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar ada 3 orang (7,5 %). Berdasarkan observasi dan hasil wawancara hal tersebut disebabkan oleh adanya perasaan malu dan karena belum ada keberanian atau belum mampu untuk mengungkapkan jawaban dengan baik dan lancar dengan bahasa lisan.

- d. Kebiasaan Siswa Mencatat Kesimpulan Materi pelajaran yang diajarkan oleh Guru pada saat Proses Belajar mengajar dalam satu bulan terakhir.

Untuk mengetahui siswa yang mencatat kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13

KEBIASAAN SISWA MENCATAT KESIMPULAN MATERI  
PELAJARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH GURU PADA  
SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR  
DALAM SATU BULAN TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mencatat kesimpulan	8	20
2	Kadang-kadang mencatat kesimpulan	28	70
3	Tidak pernah mencatat kesimpulan	4	10
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mencatat kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ada 8 orang (20 %). Yakni keaktifan mereka ini antara lain karena adanya keinginan untuk lebih menguasai materi pelajaran yang diberikan dan juga agar lebih mudah untuk mempelajarinya kembali.

Sedangkan siswa yang kadang-kadang mencatat kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ada 28 orang (70 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan karena terlalu terkonsentrasi terhadap materi pelajaran yang telah dicatatkan oleh guru melalui media papan tulis atau hanya mengacu pada buku literatur saja.

Kemudian bagi siswa yang tidak pernah mencatat kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ada 4 orang (10 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan oleh adanya perasaan malas pada diri siswa untuk mencatat materi pelajaran yang disampaikan dan juga karena mereka sudah mempunyai buku paket pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- e. Kebiasaan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh Guru pada saat Proses Belajar mengajar dalam satu bulan terakhir.

Untuk mengetahui bagaimana kebiasaan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru pada saat Proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 14

KEBIASAAN SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH GURU PADA SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM SATU BULAN TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengerjakan	35	87,5
2	Kadang-kadang mengerjakan	5	12,5
3	Tidak pernah mengerjakan	-	--
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 35 orang (87,5 %). Berdasarkan observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan oleh tingginya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, disamping itu dengan mengerjakan tugas akan lebih memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

Sedangkan bagi siswa yang kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ada 5 orang (12,5 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan oleh kurang memahami tugas yang telah diberikan, dan juga kurangnya perhatian terhadap pelajaran tersebut.

- f. Keaktifan Siswa Mengemukakan Pendapat dalam Diskusi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dalam satu bulan terakhir.

Untuk mengetahui kebiasaan siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 15

KEAKTIFAN SISWA MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM DISKUSI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS DALAM SATU BULAN TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengemukakan pendapat	7	17,5
2	Kadang-kadang mengemukakan pend.	28	70,0
3	Tidak pernah mengemukakan pendapat	5	12,5
Jumlah		40	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ada 7 orang (17,5 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan oleh tingginya minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan juga agar lebih menguasai pelajaran tersebut.

Sedangkan bagi siswa yang kadang-kadang mengemukakan pendapat dalam diskusi pelajaran Pendidikan Agama Islam ada 28 orang (70 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan oleh adanya suatu hal yang mengganggu sehingga kurang berkonsentrasi dalam kegiatan diskusi.

Kemudian bagi siswa yang tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi pelajaran Pendidikan Agama Islam ada 5 orang (12,5 %). Berdasarkan observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan oleh adanya perasaan malu untuk mengemukakan pendapat, disamping itu juga kurangnya perhatian pada pelajaran.

- g. Kebiasaan Siswa di dalam Kelas apabila Guru Pendidikan Agama Islam tidak hadir.

Untuk mengetahui kebiasaan siswa di kelas apabila guru Pendidikan Agama Islam tidak hadir pada saat jam pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 16  
KEBIASAAN SISWA DI DALAM KELAS APABILA GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TIDAK HADIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu belajar sendiri di kelas	10	25
2	Kadang-kadang belajar sendiri	26	65
3	Tidak pernah belajar sendiri	4	10
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu belajar sendiri di kelas ketika guru Pendidikan Agama Islam tidak hadir pada jam pelajaran ada 10 orang (25 %). Yakni dari hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan oleh tingginya minat siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam sehingga walaupun guru tidak hadir tetap saja belajar seperti biasa dengan belajar sendiri di kelas.

Sedangkan siswa yang kadang-kadang belajar sendiri ketika guru tidak hadir ada 26 orang (65 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan ada hal yang penting untuk segera dikerjakan.

Kemudian bagi siswa yang tidak pernah belajar sendiri di kelas ketika guru tidak hadir ada 4 orang (10 %). Yakni hal tersebut disebabkan kurangnya perhatian pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### h. Pemilikan Buku paket Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui apakah siswa memiliki buku paket Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 17  
PEMILIKAN BUKU PAKET PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	KATAGORI	F	%
1	Memiliki buku paket dari cawu 1-3	22	55
2	Memiliki buku paket untuk 1 / 2 cawu	16	40
3	Tidak memiliki buku paket	2	5
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada 22 siswa (55 %) yang telah mempunyai buku paket pendidikan Agama Islam dari cawu 1 sampai cawu 3. Sedangkan bagi siswa yang memiliki buku paket atau hanya mengcopi untuk 1 atau 2 cawu ada 16 orang (40 %), dan bagi siswa yang tidak memiliki buku paket Pendidikan Agama Islam ada 2 orang (5 %). Berdasarkan pengamatan penulis bahwa hal ini menggambarkan tingginya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui cara kepemilikan terhadap buku paket.

- i. Pemilikan Buku yang berhubungan dengan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui apakah siswa memiliki buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 18**  
**PEMILIKAN BUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

NO	KATAGORI	F	%
1	Memiliki lebih dari 4 buah buku	4	10
2	Memiliki 2 - 3 buah buku	22	55
3	Memiliki 0 - 1 buah buku	14	35
J u m l a h		40	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa ada 4 orang (10 %) yang telah mempunyai buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki lebih dari 4 buah buku. Sedangkan bagi siswa yang memiliki 2 - 3 buku ada 22 orang (55 %), dan bagi siswa yang memiliki 0 - 1 buah buku ada 14 orang (35 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut menggambarkan bahwa siswa SMUN-1 Palangkaraya cukup tinggi kesadarannya untuk membekali diri dengan pengetahuan agama melalui cara pemilikan terhadap buku-

buku keagamaan atau buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- j. Kehadiran Siswa Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam satu catur wulan.

Untuk mengetahui apakah siswa selalu hadir dalam setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 19

KEHADIRAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SATU CATURWULAN

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu hadir	36	90
2	1 – 3 kali pernah tidak hadir	4	10
3	Lebih dari 3 kali pernah tidak hadir	-	-
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu hadir dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam satu caturwulan ada 36 orang (90 %). Berdasarkan observasi dan wawancara hal tersebut

disebabkan oleh tingginya minat siswa mengikuti Pendidikan Agama Islam, selain itu adanya pengawasan dan perhatian dari orang tua dan adanya perasaan sayang untuk meninggalkan pelajaran kalau tidak hadir.

Sedangkan siswa yang 1 - 3 kali pernah tidak hadir mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam ada 4 orang (10 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal tersebut disebabkan karena sakit dan adanya kesibukan atau masalah yang mengganggu sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian bagi siswa yang lebih dari 3 kali pernah tidak hadir dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada.

➤ Untuk mengetahui secara keseluruhan data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut, yang mana tabel ini berisikan nilai rata-rata dan skor masing-masing responden (siswa).

Untuk lebih jelasnya hasil rata-rata tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan katagore tinggi/sedang/rendah atau kurang berminat dapat dilihat pada tabel distribusi frekwensi berikut :



Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa angka tertinggi adalah 2,7 dan angka yang terendah 1,9. Dengan demikian untuk menentukan katagore tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, digunakan interval nilai. Adapun menurut pendapat Anas Sudijono (1995) menyatakan bahwa "Untuk mencari interval nilai tersebut menggunakan rumus :

$$R = \frac{H - L}{3}$$

Diketahui jarak interval :

$$\frac{2,7 - 1,9}{3} = 0,2666666 = 0,26$$

$$2,7 - 0,26 = 2,44$$

$$2,44 - 0,26 = 2,18$$

Sehingga diperoleh :

- Nilai 2,44 - 2,7 atau nilai 2,5 - 2,7
- Nilai 2,18 - 2,43 atau nilai 2,2 - 2,4
- Nilai 1,9 - 2,17 atau nilai 1,9 - 2,1

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, dalam bukunya Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, menyatakan bahwa :

Dasar pikiran untuk penggunaan standar adalah adanya asumsi bahwa setiap populasi yang hitrogen, tentu terdapat :

1. Kelompok baik
2. Kelompok sedang
3. Kelompok kurang (Suharsimi Arikunto, 1995 : 244)

Dengan demikian berpedoman pada pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikualifikasikan menjadi 3 (tiga) katagori.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini :

TABEL 21

DISTRIBUSI FREKWENSI INTERVAL SKORING MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	KATAGORI	INTERVAL	F	%
1	Baik / Tinggi	2,5 – 2,7	14	35
2	Sedang / Cukup	2,2 – 2,4	18	45
3	Kurang / Rendah	1,9 – 2,1	8	20
Jumlah			40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMUN-1 Palangkaraya dengan katagori tinggi/baik ada 14 orang siswa (35 %), sedangkan katagori sedang/cukup ada 18

orang siswa (45 %), dan dengan katagori kurang/rendah sebanyak 8 orang siswa (20 %). Kemudian kalau dilihat dari jumlah rata-rata skoring minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 94,1 dibagi dengan 40 orang responden, maka hasilnya 2,35. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatagorikan sedang/cukup.

## **2. *Aktivitas Keagamaan Siswa SMUN-1 Palangkaraya***

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya yang terwujud dalam berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa dapat dilihat dari beberapa data berikut ini :

- a. Keaktifan Siswa Mengikuti Shalat Zuhur berjamaah di mushalla yang sudah ditentukan dalam satu bulan terakhir

Untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa mengikuti shalat zuhur berjamaah di mushalla yang sudah ditentukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 22

KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI SHALAT ZUHUR BERJAMAAH  
DI MUSHALLA YANG SUDAH DITENTUKAN  
DALAM SATU BULAN TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Mengikuti 3 x atau lebih	36	90
2	Mengikuti 1 - 2 x	4	10
3	Tidak pernah mengikuti	-	-
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa SMUN-1 Palangkaraya sebagian besar melaksanakan shalat zuhur berjamaah di mushalla 3 x atau lebih dalam satu bulan terakhir, yakni sebanyak 36 orang (90 %) dan siswa yang melaksanakan 1 - 2 kali sebanyak 4 orang (10 %). Dengan demikian memberikan kesan bahwa siswa SMUN-1 Palangkaraya sangat tinggi dalam hal melaksanakan/ mengikuti shalat zuhur berjamaah di mushalla.

- b. Keaktifan siswa mengikuti kegiatan PHBI di sekolah dalam satu tahun 1996/1997

Untuk mengetahui apakah siswa mengikuti kegiatan peringatan hari-hari Besar islam di sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 23

KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN PHBI DI SEKOLAH  
DALAM SATU TAHUN 1996/1997

NO	KATAGORI	F	%
1	Mengikuti 3 x atau lebih	25	67,5
2	Mengikuti 1 - 2 x	13	32,5
3	Tidak pernah mengikuti	-	-
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ada 27 orang siswa yang selalu aktif mengikuti (hadir) atau 67,5 % dalam setiap ada peringatan Hari-hari Besar Islam yang dilaksanakan di sekolah. Hal ini disebabkan karena mereka ingin sepenuhnya memahami dan menghayati tentang pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam setiap peringatan hari-hari Besar Islam tersebut. Sedangkan siswa yang mengikuti 1 - 2 kali ada 13 orang (32,5 %) dan bagi siswa yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

- c. Keterlibatan siswa dalam mengikuti lomba keagamaan yang dilaksanakan di sekolah dalam satu tahun 1996/1997

Untuk mengetahui apakah siswa SMUN-1 Palangkaraya juga terlibat dalam setiap ada kegiatan lomba keagamaan

yang dilaksanakan di sekolah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 24

KETERLIBATAN SISWA MENGIKUTI LOMBA KEAGAMAAN YANG DILAKSANAKAN DI SEKOLAH SELAMA SATU TAHUN 1996/1997

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu terlibat	6	15
2	Kadang-kadang terlibat	14	35
3	Tidak pernah terlibat	20	50
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa yang selalu terlibat dalam mengikuti lomba keagamaan yang dilaksanakan di sekolah ada 6 orang (15%). Hal ini berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara disebabkan karena bagi mereka menganggap hal itu sebagai moment untuk mengembangkan bakat dan minat.

Sedangkan siswa yang menyatakan kadang-kadang terlibat dalam mengikuti lomba keagamaan yang dilaksanakan di sekolah ada 14 orang (35%). Hal ini disebabkan karena bagi mereka tidak mesti setiap saat bisa terpilih sebagai perwakilan dari kelasnya, kadang-kadang

saling bergiliran dalam rangka memberikan kesempatan kepada teman-temannya yang lain.

Kemudian bagi siswa yang menyatakan tidak pernah terlibat ada 20 orang (50 %). Hal ini disebabkan karena mereka tidak punya minat dan bakat, sehingga walaupun kesempatan itu ada mereka tetap tidak melibatkan diri dalam kegiatan tersebut.

- d. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pesantren kilat pada tahun 1996/1997

Untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti Pesantren kilat pada tahun 1996/1997 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 25

KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PESANTREN KILAT PADA TAHUN 1996/1997

NO	KATAGORI	F	%
1	Mengikuti kegiatan 95 - 100 %	31	77,5
2	Mengikuti kegiatan 90 - < 95 %	7	17,5
3	Mengikuti kegiatan < 90 %	2	5,0
J u m l a h		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mengikuti kegiatan 95 - 100 % yakni ada 31 orang (77,5 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hal ini disebabkan karena mereka ingin sepenuhnya memahami, menghayati dan mengamalkan tentang ajaran-ajaran Islam. Sedangkan bagi siswa yang mengikuti kegiatan 90 - < 95 % yakni ada 7 orang (17,5 %) hal ini disebabkan karena adanya kesibukan-kesibukan atau masalah yang mengganggu sehingga ada ketinggalan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian bagi siswa yang mengikuti kegiatan < 90 % yakni ada 2 orang (5 %), hal ini disebabkan karena sakit sehingga tidak dapat dengan sepenuhnya mengikuti kegiatan Pesantren Kilat tersebut.

e. Kerapian siswa berpakaian dalam pergaulan sehari-hari

Untuk mengetahui apakah siswa SMUN-1 Palangkaraya berpakaian rapi dalam penampilannya di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 26  
KERAPIAN SISWA BERPAKAIAN DALAM  
PERGAULAN SEHARI-HARI

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu rapi	35	87,5
2	Kurang rapi	5	12,5
3	Tidak pernah rapi	-	--
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa SMUN-1 Palangkaraya sudah terbiasa dalam hal berpakaian rapi, yakni 35 orang (87,5 %) yang selalu berpakaian dengan rapi, dan 5 orang (12,5 %) yang penampilannya menunjukkan kurang rapi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap siswa di lapangan bahwa bagi mereka yang kurang rapi dapat terlihat melalui penampilannya dalam keseharian seperti kancing bajunya terbuka, kemudian tidak dimasukkan baju ke dalam celana/rok.

- f. Kebiasaan siswa melaksanakan shalat lima waktu dalam satu minggu terakhir

Untuk mengetahui siswa apakah melaksanakan shalat lima waktu dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 27

KEBIASAAN SISWA MELAKSANAKAN SHALAT LIMA WAKTU  
DALAM SATU MINGGU TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu melaksanakan	22	55
2	Kadang-kadang melaksanakan	18	45
3	Tidak pernah melaksanakan	-	-
Jumlah		40	100

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu melaksanakan shalat lima waktu dalam satu minggu terakhir ada 22 orang ( 55 %), berdasarkan hasil wawancara hal ini disebabkan karena mereka sudah terbiasa melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam dan itu sudah kewajiban bagi umat Islam untuk melaksanakannya.

Sedangkan bagi siswa yang kadang-kadang melaksanakan shalat lima waktu yakni ada 18 orang (45 %). Berdasarkan hasil wawancara hal ini disebabkan karena adanya kesibukan-kesibukan yang harus mereka kerjakan sehingga dalam shalat mereka tertinggal.

- g. Kebiasaan siswa membaca Basmallah ketika mau memulai pekerjaan dalam satu minggu terakhir.

Untuk mengetahui siswa apakah membaca Basmallah ketika mau memulai pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 28**  
**KEBIASAAN SISWA MEMBACA BASMALLAH KETIKA MAU MEMULAI PEKERJAAN DALAM SATU MINGGU TERAKHIR**

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu membaca Basmallah	36	90
2	Kadang-kadang membaca Basmallah	4	10
3	Tidak pernah membaca Basmallah	-	-
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu membaca Basmallah saat memulai pekerjaan dikategorikan tinggi, yakni 36 orang (90%). Hal ini mengandung arti bahwa siswa SMUN-1 Palangkaraya memiliki pengamalan yang tinggi terhadap nilai-nilai ajaran Islam.

Sedangkan bagi siswa yang menyatakan kadang-kadang membaca Basmallah ketika mau memulai pekerjaan ada 4 orang (10 %), hal ini terjadi karena sering lupa dan apabila hendak melakukan pekerjaan tersebut tergesa-gesa.

- h. Kebiasaan siswa membaca Hamdallah saat mengakhiri pekerjaan dalam satu minggu terakhir.

Untuk mengetahui siswa apakah membaca Hamdallah saat mengakhiri pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ;

**TABEL 29**  
**KEBIASAAN SISWA MEMBACA HAMDALLAH SAAT**  
**MENGAKHIRI PEKERJAAN DALAM SATU MINGGU TERAKHIR**

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu membaca Hamdallah	16	40
2	Kadang-kadang membaca Hamdallah	24	60
3	Tidak pernah membaca Hamdallah	-	-
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang sering mengucapkan Hamdallah di saat mengakhiri pekerjaan ada 16 orang (60 %). Hal ini disebabkan karena mereka sudah

terbiasa mengucapkannya setelah selesai suatu pekerjaan apapun yang bersifat positif. Sedangkan bagi siswa yang kadang-kadang mengucapkan ada 24 orang (60 %), hal ini disebabkan karena lupa, sehingga kalimat pujian bagi Allah SWT terlalaikan.

- i. Kebiasaan siswa menjawab seruan adzan baik yang terdengar dari mesjid ataupun mushalla dalam satu minggu terakhir.

Untuk mengetahui siswa apakah menjawab seruan adzan baik yang terdengar dari mesjid maupun mushalla dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 30

**KEBIASAAN SISWA MENJAWAB SERUAN ADZAN BAIK YANG TERDENGAR DARI MESJID ATAUPUN MUSHALLA DALAM SATU MINGGU TERAKHIR**

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu menjawab	16	40
2	Kadang-kadang menjawab	24	60
3	Tidak pernah menjawab	-	-
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kebiasaan siswa yang selalu menjawab seruan adzan ketika terdengar dari mesjid ataupun mushalla ada 16 orang (40 %). Hal ini disebabkan karena mereka menganggap bahwa menjawab seruan adzan itu merupakan ibadah baginya. Sedangkan bagi siswa yang menyatakan kadang-kadang menjawab ada 24 orang (60 %). Berdasarkan hasil wawancara hal ini disebabkan karena lupa dan merasa malas untuk mengucapkannya.

- j. Kebiasaan siswa membaca Al-Qur'an dalam satu minggu terakhir.

Untuk mengetahui siswa apakah membaca Al-Qur'an dalam satu minggu terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 31  
KEBIASAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DALAM SATU MINGGU TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu membaca	3	7,5
2	Kadang-kadang membaca	37	92,5
3	Tidak pernah membaca		-
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh siswa hanya dikategorikan sedang, karena bagi siswa yang selalu membaca ada 3 orang (7,5 %), dan bagi siswa yang kadang-kadang membaca ada 37 orang (92,5 %). Hal ini disebabkan karena mereka menganggap bahwa membaca Al-Qur'an tersebut merupakan amal ibadah baginya.

- k. Kebiasaan siswa mengucapkan salam kepada sesama muslim dalam satu minggu terakhir

Untuk mengetahui siswa apakah mengucapkan salam disaat bertemu dengan sesama muslim baik itu di sekolah maupun di luar sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ;

TABEL 32  
KEBIASAAN SISWA MENGUCAP SALAM KEPADA SESAMA MUSLIM DALAM SATU MINGGU TERAKHIR

NO	KATEGORI	F	%
1	Selalu mengucapkan salam	11	27,5
2	Kadang-kadang mengucapkan salam	27	67,5
3	Tidak pernah mengucapkan salam	2	5
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mengucapkan salam saat bertemu dengan sesama muslim ada 11 orang (27,5 %). Berdasarkan hasil wawancara hal ini disebabkan karena bagi mereka sudah menjadi kebiasaan dalam situasi apapun baik sewaktu di sekolah atau diluar sekolah mereka selalu mengucapkan salam. Adapun bagi mereka yang menyatakan kadang-kadang ada 27 orang (67,5 %). Hal ini karena mereka masih kurang terbiasa. Sedangkan bagi mereka yang menyatakan tidak pernah mengucapkan salam ada 2 orang (5 %), hal ini karena belum terbiasa sehingga membuat mereka canggung untuk mengucapkannya.

1. Keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti pengajian, yasinan dan remaja masjid.

Untuk mengetahui apakah siswa ikut dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 33

KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN YANG  
DILAKSANAKAN DI LUAR SEKOLAH DALAM SATU BULAN  
TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengikuti	11	27,5
2	Kadang-kadang mengikuti	17	42,5
3	Tidak pernah mengikuti	12	30
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada dasarnya siswa SMUN-1 Palangkaraya cukup banyak yang mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah yakni 11 orang (27,5 %) yang selalu mengikuti, hal ini antara lain disebabkan dilingkungan tempat tinggal masing-masing siswa ada beberapa kegiatan keagamaan seperti yang disebutkan di atas.

Adapun bagi siswa yang kadang-kadang mengikuti ada 17 orang (42,5 %), hal ini disebabkan karena ada kesibukan lain sehingga tidak bisa rutin mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan bagi siswa yang tidak pernah mengikuti ada 12 orang (30 %), hal ini menurut keterangan dari siswa sekalipun keinginan ada tetapi tempatnya cukup jauh dari

tempat tinggal sehingga membuat mereka malas untuk mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.

- m. Keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan lomba keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah

Untuk mengetahui bagaimana keterlibatan siswa dalam mengikuti lomba keagamaan yang dilaksanakan di luar sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ;

TABEL 34

KETERLIBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LOMBA KEAGAMAAN YANG DILAKSANAKAN DI LUAR SEKOLAH

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu terlibat	4	10
2	Kadang-kadang terlibat	10	25
3	Tidak pernah terlibat	26	65
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu terlibat dalam mengikuti kegiatan lomba keagamaan ada 4 orang (10 %), berdasarkan hasil wawancara hal ini disebabkan karena memang ditunjuk oleh pihak sekolah

untuk mewakilinya. Namun juga adakalanya mereka terlibat atas nama organisasi remaja masjid. Sedangkan bagi siswa yang kadang-kadang terlibat ada 10 orang (25 %), hal ini disebabkan karena bergiliran dalam rangka memberikan kesempatan kepada teman-temannya yang lain. Kemudian bagi siswa yang menyatakan tidak pernah terlibat ada 26 orang (65 %). Berdasarkan hasil wawancara hal ini karena tidak ada minat dan bakat, sehingga sekalipun peluang itu ada mereka tetap tidak mengikuti kegiatan lomba tersebut.

Untuk mengetahui skor aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 35

## SKOR AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA

NO	RESPON DEN	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	RATA- RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	01	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2,61
2	02	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2,46
3	03	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2,23
4	04	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2,61
5	05	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2,46
6	06	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2,23
7	07	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2,23
8	08	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2,53
9	09	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2,23
10	10	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2,15
11	11	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2,23
12	12	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2,15
13	13	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2,30
14	14	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2,76
15	15	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2,00
16	16	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2,07
17	17	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2,07
18	18	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2,00
19	19	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2,53
20	20	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2,53
21	21	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2,15
22	22	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2,38
23	23	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2,23
24	24	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2,53
25	25	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2,53
26	26	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2,23
27	27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2,38
28	28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2,76
29	29	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2,46
30	30	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2,53
31	31	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2,61
32	32	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2,30
33	33	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2,69
34	34	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2,30
35	35	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2,61
36	36	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2,46
37	37	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2,23
38	38	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2,30
39	39	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2,07
40	40	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2,46
	40														94,59

(Sumber data : Kuesioner)

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa angka tertinggi 2,76 dan angka yang terendah 2. Dengan demikian untuk menentukan katagori tingkat aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya digunakan interval nilai, dimana untuk mencari interval nilai tersebut menggunakan rumus :

$$R = \frac{H - L}{3}$$

Diketahui jarak interval :

$$\frac{2,76 - 2}{3} = 0,2533333 = 0,25$$

$$2,76 - 0,25 = 2,51$$

$$2,51 - 0,25 = 2,26$$

Sehingga diperoleh :

a. Nilai 2,51 - 2,76

b. Nilai 2,26 - 2,50

c. Nilai 2 - 2,25

Dengan demikian berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto tersebut, maka dapat diketahui bahwa aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya dapat dikualifikasikan menjadi 3 (tiga) katagori.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekwensi di bawah ini :

TABEL 36  
DISTRIBUSI FREKWENSI INTERVAL SKORING  
AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA

NO	KATAGORI	INTERVAL	F	%
1	Baik / Tinggi	2,51 - 2,76	13	32,5
2	Cukup / Sedang	2,26 - 2,50	11	27,5
3	Kurang / Rendah	2,00 - 2,25	16	40,0
Jumlah			40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 orang siswa yang memiliki aktivitas keagamaan, yakni dalam katagori baik/tinggi sebanyak 13 orang siswa (32,5 %). Sedangkan bagi siswa yang memiliki katagori sedang/cukup ada 11 orang siswa (27,5 %). Dan bagi siswa yang memiliki katagori rendah/kurang 16 orang (40 %). Kemudian kalau dilihat dari jumlah rata-rata skoring aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya yaitu 94,59 dibagi dengan 40 orang responden, maka hasilnya 2,36. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya dikatagorikan sedang/cukup.

**B. Analisa Uji Hipotesa**

Untuk mencari pengaruh minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya. Terlebih dahulu mencari skor rata-rata dari masing-masing variabel. Dimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X dan aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya sebagai variabel Y, yaitu sebagai berikut :

TABEL 37

SKOR RATA-RATA MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKTIVITAS KEAGAMAAN  
SISWA

NO	RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	01	2,5	2,61	6,25	6,81	6,52
2	02	2,5	2,46	6,25	6,05	6,15
3	03	2,2	2,23	4,84	4,97	4,90
4	04	2,6	2,61	6,76	6,81	6,78
5	05	2,4	2,46	5,76	6,05	5,90
6	06	2,4	2,23	5,76	4,97	5,35
7	07	2,3	2,23	5,29	4,97	5,13
8	08	2,5	2,53	6,25	6,40	6,32
9	09	2,3	2,23	4,84	4,97	4,91
10	10	2,1	2,15	4,14	4,62	4,51
11	11	2,4	2,23	5,76	4,97	5,35
12	12	2,1	2,15	4,41	4,62	4,51
13	13	2,3	2,30	5,29	5,29	5,29
14	14	2,7	2,76	2,29	7,62	7,45
15	15	2	2	4	4	4
16	16	2,1	2,07	4,41	4,28	4,35
17	17	2	2,07	4	4,28	4,14
18	18	2,3	2	5,29	4	4,6
19	19	2,5	2,53	6,25	6,40	6,32
20	20	2,4	2,53	5,76	6,40	6,07
21	21	1,9	2,115	3,61	4,62	6,08
22	22	2,5	2,38	6,25	5,66	5,95
23	23	2,2	2,23	4,84	4,97	4,91
24	24	2,5	2,53	6,25	6,40	6,32
25	25	2,1	2,53	4,41	6,40	5,31
26	26	2,2	2,23	4,84	4,97	4,91
27	27	2,3	2,38	5,29	5,66	5,47
28	28	2,7	2,76	7,29	7,62	7,45
29	29	2,4	2,46	5,76	6,05	5,90
30	30	2,6	2,53	6,76	6,40	6,58
31	31	2,6	2,61	6,76	6,81	6,79
32	32	2,4	2,30	5,76	5,29	5,52
33	33	2,7	2,67	7,29	7,24	7,26
34	34	2,3	2,30	5,29	5,29	5,29
35	35	2,6	2,61	6,76	6,81	6,79
36	36	2,6	2,46	6,76	6,05	6,39
37	37	2,2	2,23	4,84	4,97	4,91
38	38	2,3	2,30	5,29	5,29	5,29
39	39	2,1	2,07	4,41	4,28	4,35
40	40	2,4	2,46	5,76	6,05	5,90
	40	$\Sigma X =$ 94,1	$\Sigma Y =$ 94,59	$\Sigma X^2 =$ 223,09	$\Sigma Y^2 =$ 225,37	$\Sigma XY =$ 223,97

Dari tabel di atas dapat diketahui :

$$\Sigma X = 94,1$$

$$\Sigma Y = 94,59$$

$$\Sigma X^2 = 223,09$$

$$\Sigma Y^2 = 225,37$$

$$\Sigma XY = 223,97$$

Selanjutnya untuk mencari hubungan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya, digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{40 \cdot 223,97 - (94,1) (94,59)}{\sqrt{\{(40 \cdot 223,09 - (94,1)^2\} \{40 \cdot 225,37 - (94,59)^2\}}} \\ &= \frac{8958,8 - 8900,92}{\sqrt{\{8923,6 - 8854,81\} \{9014,8 - 8947,27\}}} \\ &= \frac{57,88}{\sqrt{\{68,79\} \{67,53\}}} \\ &= \frac{57,88}{\sqrt{4645,39}} \\ &= \frac{57,88}{68,16} = 0,849 = 0,85 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $r$  adalah sebesar 0,85. Dengan demikian, maka  $r$  tersebut menunjukkan korelasi yang kuat atau tinggi. Sesuai dengan angka interpretasi yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (1994), bahwa nilai 0,70 - 0,90 menunjukkan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$  terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Kemudian untuk menetapkan nilai  $r = 0,85$  dikonsultasikan dengan  $r$  tabel  $df$  40, maka diketahui bahwa  $r$  hitung pada taraf signifikansi 5 % diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,304, dan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,393. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI mempunyai hubungan dengan aktivitas keagamaan siswa.

Untuk mencari signifikansi hubungan dari kedua variabel tersebut dilanjutkan dengan menggunakan rumus  $t$  hitung, sebagai berikut ;

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\
 &= \frac{0,85 \sqrt{40 - 2}}{\sqrt{1 - (0,85)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(0,85)(6,16)}{\sqrt{1 - 0,7225}} \\
 &= \frac{5,236}{\sqrt{0,2775}} \\
 &= \frac{5,236}{0,527} \\
 &= 9,93
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa  $t$  hitung adalah 9,93. Kemudian nilai  $t$  hitung dikonsultasikan dengan  $t$  tabel  $df$  40 dan ditemukan  $t$  tabel sebagai berikut :

1. Pada taraf signifikansi 5 % diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,02.
2. Pada taraf signifikansi 1 % diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,71.

Dengan demikian, dari hasil  $t$  tabel di atas dapat diketahui bahwa  $t$  hitung adalah lebih besar dari  $t$  tabel, baik pada taraf signifikan 5 % = 2,02 maupun pada taraf signifikan 1 % = 2,71. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya adalah sah dan signifikan.

Setelah ditemukan hubungan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya yaitu 0,85, maka langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(94,59)(223,09) - (94,1)(223,97)}{40 \cdot 223,09 - (94,1)^2} \\
 &= \frac{(21102,083) - (21075,577)}{8923,6 - 8854,81} \\
 &= \frac{26,506}{68,79} \\
 &= 0,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{40 \cdot 223,97 - (94,1)(94,59)}{40 \cdot 223,09 - (94,1)^2} \\
 &= \frac{8958,8 - 8900,92}{8923,6 - 8854,81} \\
 &= \frac{57,88}{68,79} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa  $Y = a + b ( X )$ , sehingga persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut :

$$a = 0,38$$

$$b = 0,84$$

$$\text{Fungsi } Y = 0,38 + 0,84 ( X )$$

Dengan persamaan garis regresi tersebut, maka dapat diramalkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ( X ), aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya ( Y ). Jika misalnya X adalah 1, maka nilai yang mungkin dicapai Y adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b ( X )$$

$$Y = 0,38 + 0,84 ( 1 )$$

$$Y = 0,38 + 0,84 ( 1 )$$

$$Y = 0,84$$

Sedangkan apabila variabel X adalah 40, maka nilai yang mungkin dicapai adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b ( X )$$

$$Y = 0,38 + 0,84 ( 40 )$$

$$Y = 33,98$$

Dengan demikian, setiap kenaikan 1 satuan X akan mengakibatkan kenaikan 0,84 satuan Y dengan harga a

konstan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya, dan dapat dinyatakan "Semakin tinggi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka semakin tinggi pula aktivitas keagamaannya".

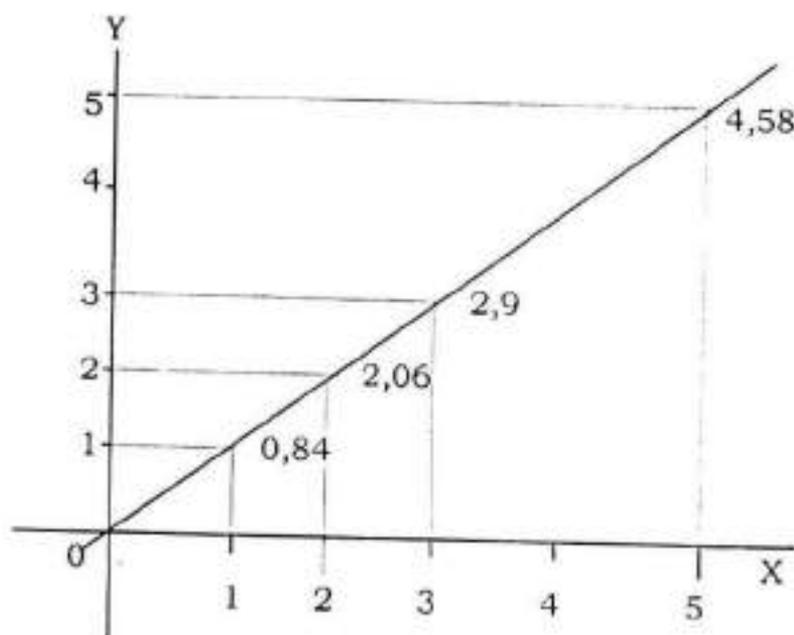
Jika  $X$  adalah 1, maka skor yang mungkin dicapai  $Y$  adalah  $= 0,38 + 0,84(1) = 0,84$  ini berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel  $X$ , maka akan diikuti oleh kenaikan 0,84 variabel  $Y$  dengan harga  $a$  konstan.

Jika  $X$  adalah 2, maka  $Y = 0,38 + 0,84(2) = 2,06$

Jika  $X$  adalah 3, maka  $Y = 0,38 + 0,84(3) = 2,9$

Jika  $X$  adalah 5, maka  $Y = 0,38 + 0,84(5) = 4,58$

#### DIAGRAM PENCAR REGRESI LINEAR SEDERHANA



**BAB V**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI ternyata prosentase berada pada katagori baik/tinggi, yaitu 14 orang atau 35 %, dikatagorikan sedang/cukup 18 orang atau 45 %, dan dikatagorikan rendah/kurang 8 orang atau 20 %. Kemudian kalau dilihat dari jumlah rata-rata skoring minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 2,35 dari skor ini dapat dikatagorikan sedang.
2. Aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh siswa SMUN-1 Palangkaraya kalau dilihat dari perolehan prosentase, ternyata yang memperoleh nilai dengan katagori baik/tinggi 13 orang atau 32,5 %, dikatagorikan sedang/cukup 11 orang atau 27,5% dan dikatagorikan rendah/kurang 16 orang atau 40%. Kemudian kalau dilihat dari jumlah rata-rata skoring aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya yaitu 2,36 dari skor ini dikatagorikan sedang.
3. Ada pengaruh positif antara minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas

keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya. Karena diperoleh dari  $t$  hitung = 9,93, yang ternyata  $t$  hitung = 9,93 >  $t$  tabel pada taraf signifikan 5 % = 2,02 maupun pada taraf signifikan 1 % = 2,71 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan.

Setelah didapat hubungan dilanjutkan mencari pengaruh dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Dan diketahui  $Y = 0,38 + 0,84 ( X )$  yang berarti setiap kenaikan satu satuan  $X$  akan mengikuti kenaikan 0,84 satuan  $Y$  dengan harga  $a$ , konstan. Hal ini menunjukkan ada pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas keagamaan siswa SMUN-1 Palangkaraya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka semakin tinggi pula aktivitas keagamanya.

#### **A. Saran-saran**

1. Kepada Dinas instansi terkait baik Depdikbud maupun Depag diharapkan lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas pengajaran yang dapat menunjang terhadap keberhasilan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti penerbitan buku-buku paket dan buku-buku

yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam, serta alat-alat peraga yang diperlukan oleh Sekolah Menengah Umum.

2. Kepada pihak Sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap sarana dan prasarana keagamaan khususnya bagi agama Islam seperti peralatan shalat baik untuk wanita maupun pria, dan juga agar lebih memfungsikan sarana peribadatan secara maksimal sebagai tempat untuk melaksanakan segenap aktivitas keagamaan seperti pelaksanaan shalat berjamaah, kegiatan PHBI, lomba keagamaan dan sebagainya. Dalam rangka meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan iman dan takwa yang baik akan menghindarkan siswa dari perbuatan-perbuatan tercela serta tujuan pendidikan nasional yang dicita-citakan akan terwujud.

### 3. Kepada Siswa

- Hendaknya siswa selalu meningkatkan aktivitas keagamaan dan selalu mawas diri agar dalam bersikap dan bertingkah laku tidak lepas dari rel yang telah digariskan oleh agama Islam, perbanyaklah mengisi waktu dengan kegiatan-kegiatan keagamaan.

- diharapkan agar siswa selalu meningkatkan amal ibadah keagamaan secara sadar dan ikhlas karena Allah SWT. Sebagai kewajiban yang dilaksanakan secara rutin sehingga dampaknya diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta menimbulkan minat yang tinggi untuk mempelajari Pendidikan Agama secara lebih bersahaja dan berencana dalam upaya menciptakan masa depan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu (1991), Psikologi Belajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Dr., (1990), Manajemen Pengajaran, Jakarta, Rineka Cipta.
- , (1992), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, rineka Cipta.
- , (1995), Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Yogyakarta, Bumi Aksara.
- Baqi, Hasyim, Ahmad, (t.t.), Mukhtarul Haditsun Nabawiyah, Jakarta, Bulan Bintang.
- Depag RI., (1971), Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta.
- , (1984), Pedoman Peningkatan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk SMTA, Jakarta.
- , (1986), Pedoman Pelaksanaan PAI pada SMTA, Jakarta.
- , (1985/1986), Pedoman Keluarga Bahagia Sejahtera, Jakarta
- Depdikbud, (1995), Kurikulum Sekolah Menengah Umum (GBPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta.
- , (1995), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- Deradjat, Zakiah, Dr., (1995), et.al., Methodek Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful, Bakhri (1994), Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya, Usaha Nasional.
- Hadi Sutrisno, MA., Prof.Drs., (1983), Bimbingan Menulis Skripsi Thesis, Yogyakarta, Andi Offset

- ✓ Kartono, Kartini, Dr., (1990), Pengantar Metodologi Riset Sosial, Bandung, Mandar Maju.
- Marimba, Ahmad D.Drs., (1986), Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung, Al-Maarif.
- Poerwadarminta, W.J.S., (1990), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- Pringgodigdo, A.G., Prof.Dr., (1973), Ensiklopedi Umum, Yogyakarta, Kanisius Offset
- Rasyid, Harun, Prof.Dr., (1984), Pengantar Filsafat Islam, Bandung.
- Roestiyah, NK, Dra., (1986), Masalah-masalah Ilmu Keguruan, Jakarta, Binda Aksara.
- Salam, Syamsir, MS. Drs.H., (1984), Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- Sardiman, A.M., (1992), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Raya Grafindo Persada.
- Singgih Yulia, D. Gunarsa, Dra., dan Singgih, D. Gunarsa, Prof.Dr., (1991), Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta, BPK Gunung Mulia.
- Slameto, Drs., (1991), Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya, Salatiga, Rineka Cipta.
- ✓ Subagyp, P. Joko, SH., (1991), Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sukardi, Ketut, Dewa, Drs., (1983), Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, Jakarta, Usaha Nasional.
- ✓ Sudijono, Anas, Drs., (1994), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- ✓ Sudjana, Nana Dr. dan Dr. Ibrahim, MA., (1989), Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung, Sinar Baru.
- Tarigan, Djago, Drs., (1990), Proses Belajar Mengajar Pragmatik, Bandung, Angkasa.

Undang-undang R.I, Nomor 2 Tahun 1983, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Sinar Grafika.

Zuhairini, Dra.H., (1983), et.al., Methodek Khusus Pendidikan Agama, Malang Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel, Usaha Nasional

-----, (1995), Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta, Bumi Aksara